



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROV. KALIMANTAN SELATAN



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Provinsi Kalimantan Selatan

Periode 2021-2025

SAMBUTAN KETUA BAZNAS KALSEL

ALHAMDULILLAH, puja dan puji hanya bagi Allah SWT. Shalawat dan salam, teruntuk Nabi Muhammad SAW. Berkat bimbingan dan pertolongan Allah SWT, saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, terus berupaya optimal menyejajarkan antara keinginan dengan yang dikerjakan.

Keinginan, adalah visi-misi BAZNAS "Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat". Sedangkan misi tertuang dalam sembilan poin, diantaranya 1) membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.

2) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur, dan 3) memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.

Apa saja yang telah dikerjakan selama lima tahun, yakni periode 2021 - 2026 BAZNAS Prov Kalsel, dapat kami laporkan sebagai pertanggungjawaban kinerja maupun capaian pengelolaan zakat kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, sebagaimana tertuang dalam laporan dan lampirannya.

Pengelolaan zakat di Kalsel melalui digitalisasi, berangsur-angsur mulai akrab di kalangan umat Islam; muzakki, munfiq dan mutashaddiq. Buktinya, sebagian besar Zakat Infak Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (ZIS-DSKL) dikumpulkan melalui transfer rekening bank, virtual account dan QRIS.

Dukungan kampanye zakat, publikasi, literasi dan edukasi yang difasilitasi Pemerintah

Provinsi Kalsel, diantaranya menyediakan space pada videotron indoor maupun outdoor penayangan visual aktivitas BAZNAS Kalsel, sangat berdampak terhadap pengumpulan ZIS-DSKL di BAZNAS Prov Kalsel.

Selanjutnya, BAZNAS RI telah merilis Indeks Zakat Nasional (IZN) dan Kaji Dampak Zakat (KDZ) 2025, skor BAZNAS Prov Kalsel 0,56. Indikator yang diukur mengenai tata kelola dan dampak zakat secara mikro, sangat baik, yakni mustahik dientaskan dari kemiskinan dan mustahik menjadi muzakki.

Secara makro, regulasi dan pelaksanaan regulasi, sangat baik. Juga, koordinasi eksternal dan pelayanan sosialisasi zakat. Penguatan posisi dan kelembagaan, BAZNAS Prov Kalsel



Drs. H. Irhamsyah Safari

Ketua BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

terus berupaya mendukung program pembangunan, dalam rangka mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemprov Kalsel.

Sebagai lembaga pemerintah non-struktural (LPNS), kini BAZNAS Prov Kalsel semakin dituntut untuk memperkuat dan meningkatkan fungsi perencanaan, pengordinasian, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat sesuai UU Nomor 23 th 2011 dan PP No 14 th 2014.

Selama lima tahun, BAZNAS Prov Kalsel memantapkan langkah untuk menjadi lembaga yang amanah, transparan dan profesional. Upaya dan tujuan tersebut memerlukan fondasi dukungan dari BAZNAS kab/kota se-Kalsel, juga pembinaan dari Pemprov Kalsel dan Kanwil Kemenag Prov Kalsel.

Secara umum, capaian selama lima tahun dan proyeksi periode lima tahun kedepan, diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah penghimpunan ZIS dan DSKL dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Meningkatkan jumlah muzakki tetap, baik retail maupun melalui UPZ.
3. Meningkatkan jumlah penerima manfaat dalam rangka mendukung mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Beberapa langkah yang diupayakan BAZNAS Prov Kalsel dalam optimalisasi pengelolaan zakat, antara lain:

1. Memperluas jangkauan dan sasaran sosialisasi zakat kepada semua segmen di masyarakat.
2. Optimalisasi Surat Edaran Gubernur Kalsel Nomor 400.8.1/278/Kesra/2025 tentang Pengumpulan dan Penyaluran ZIS di lingkungan Pemprov Kalsel.
3. Percepatan terwujudnya visi dan misi BAZNAS, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelola zakat, penguatan peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan, baik material maupun spiritual.

Pengumpulan ZIS bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) muslim di lingkungan Pemprov Kalsel, disetorkan ke BAZNAS Kalsel sebagai upaya memudahkan menunaikan satu ibadah yang berkenaan harta. Selain itu, meningkatkan pelayanan sesuai tuntunan agama, meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS.

Pengumpulan ZIS sebagai potensi sumber dana umat Islam, cukup membantu dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Yang tidak kalah pentingnya, BAZNAS Kalsel memantapkan koordinasi dengan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) instansi vertikal, dinas, perwakilan BUMN dan BUMD serta perusahaan swasta.

Demikian sambutan ini, sebagai pengantar laporan pertanggungjawaban Pimpinan BAZNAS Prov Kalsel Periode 2021 - 2026. Atas perhatian dan dukungan semua pihak, khususnya Gubernur Kalimantan Selatan dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 11 Februari 2026


Drs. H. Irfamsyah Safari

INFORMASI LEMBAGA

**Nama Lembaga**

BAZNAS Provinsi
Kalimantan Selatan

**Tanggal Berdiri**

17 Januari 2001

**Alamat**

Gedung Islamic Centre Lt. 2
Komp. Masjid Raya Sabilal
Muhtadin Jl. Jend. Sudirman
No. 1 Banjarmasin

**Call Centre**

0811-5133-613
(Layanan Pengumpulan)

0812-5089-8889
(Layanan Pendistribusian)

0852-4988-8484
(Layanan Pendayagunaan)

**Email**

baznasprov.kalsel@baznas.go.id

**Website**

baznaskalsel.org

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua BAZNAS Kalsel	i
Daftar Isi	iii
Profil Pimpinan	iv
Peghargaan	vi
Pendahuluan	i
Struktur Organisasi	i
Bidang Pengumpulan	4
Bidang Pendistribusian	8
Bidang Pendayagunaan	12
Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	17
Bagian SDM, Administrasi dan Umum	24
Bagian Promosi dan Komunikasi Publik	29
Penutup	32
Lampiran	33

PROFIL PIMPINAN

Drs. H. Irhamsyah Safari

Ketua

Tempat Tanggal Lahir

Banjarmasin, 7 Desember 1964

Motto

“Berpikir Positif”

Pendidikan

S-1 IAIN Antasari Banjarmasin 1991

Pengalaman Kerja

Wartawan Banjarmasin Post tahun 1993

Koordinator Bidang Polkam Banjarmasin Post tahun 1995

Asisten manajer Produksi Banjarmasin Post tahun 1997

Redaktur Pelaksana Tabloid Serambi Ummah tahun 1999

Penanggung Jawab Tabloid Serambi Ummah tahun 2003

Manajer Redaksi Banjarmasin Post tahun 2009–2019

Prestasi

Terbaik II MTQ Wartawan tahun 1996

Sertifikasi Pembimbing Haji Khusus tahun 2017

Sertifikasi Pimpinan BAZNAS Daerah tahun 2019



H. Pathamsyah Ismail, SE.

Wakil Ketua II

Tempat Tanggal Lahir

Banjarmasin, 14 Oktober 1963

Motto

“Dedikasi Tinggi & Berprestasi”

Pendidikan

S-1 STIE Malangkececwara Malang

Pengalaman Kerja

Dosen Akuntansi, STIE Malangkececwara Malang (1985)

STIE Nasional Banjarmasin (1987)

STIE Indonesia Banjarmasin (1989)

Koordinator Auditor, Cabang Banjarmasin (1990)

Manager Operasi Bank Bukopin: Cab. Banjarmasin (1999),

Pekanbaru (2002), Medan (2005), Saharjo Jakarta Selatan (2016)

Manager Bisnis Mikro & UMKM Jakarta, Bekasi & Depok (2011)

Manager Credit Support Kantor Pusat Jakarta (2013)

Pimpinan Cabang Batam (2008)

Pimpinan Cabang Banjarmasin (2019)



Drs. H. Ahmad Rafi'ie, MM.

Wakil Ketua III

Tempat Tanggal Lahir

Banjarmasin, 25 November 1965

Motto

"Terus Berusaha Lebih Baik"

Pendidikan

S-1 ULM Banjarmasin 1991

S-2 Pascasarjana ULM Banjarmasin 2009

Pengalaman Kerja

Staf Analisis Kredit tahun 1992

Kepala Bagian Kredit Bank Kalsel tahun 1994

Kepala Bagian Supervisi Kredit Bank Kalsel tahun 1995

Kepala Bagian Analisis Kredit Bank Kalsel tahun 2000

Pimpinan Cabang Bank Kalsel Martapura tahun 2002

Pimpinan Divisi SDM Bank Kalsel Martapura tahun 2002

Pimpinan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel tahun 2004

Pimpinan Divisi Keuangan dan TSI Bank Kalsel tahun 2008

Pimpinan Cabang Utama Bank Kalsel tahun 2009



Drs. H. Mawardy Hatta, M.Ag.

Wakil Ketua IV

Tempat Tanggal Lahir

Danau Panggang, 10 April 1954

Pendidikan

S-1 IAIN Antasari Banjarmasin 1982

S-2 Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin 2004

Pengalaman Kerja

Pegawai Negeri Sipil tahun 1979-1984

Dosen IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin tahun 1984-2019

Motto

"Berusaha maenjadi diri yang bermanfaat bagi orang lain"



PENGHARGAAN



BAZNAS RI AWARD

2018

- Laporan Tahunan Terbaik
- Pendistribusian Terbaik

2019

- Laporan Tahunan Terbaik

2021

- Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Provinsi Terbaik 2021

2022

- BAZNAS Provinsi dengan Koordinator SIMBA Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Fungsi Koordinator Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Pengumpulan Ritel Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Branding Terbaik

2023

- BAZNAS Provinsi dengan Penyaluran Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Teamwork Operator SIMBA Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Branding Terbaik

2024

- BAZNAS Provinsi dengan Mustahik menjadi Muzaki
- BAZNAS Provinsi dengan Perencanaan Keuangan Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Koordinator Influencer Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Pengumpulan Non ASN Terbaik
- BAZNAS Provinsi dengan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem Terbaik

AUDIT KEUANGAN

2016

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2017

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2018

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2019

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2019

- BAZNAS Kalsel Teraudit Syariah oleh Kemenag RI

2020

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2021

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2022

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2023

- Teraudit Oleh Akuntan Publik dan mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian

KOMPETISI

2019

- Juara 2 Festival Ekonomi Syariah Wilayah Timur Bank Indonesia Tahun 2019

2024

- Bintang 5 Fundraising Kemanusiaan BAZNAS Terbaik pada Institut Fundraising Award 2024



1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mengamanahkan bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai syariat Islam, Amanah, Kemanfaatan, Keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (selanjutnya disebut BAZNAS Kalsel), sebagai lembaga yang dibentuk berdasarkan undang-Undang mempunyai tanggungjawab untuk menjalankan sesuai yang diamanahkan. Oleh karenanya merupakan kewajiban kita bersama dalam mengelola lembaga ini dengan penuh rasa tanggungjawab dan profesional, sehingga arah lembaga ini untuk mencapai harapan dan cita-cita mengentaskan kemiskinan di daerah Kalimantan Selatan dapat diwujudkan.

Periode Kepengurusan pimpinan BAZNAS Kalsel, sebagaimana Keputusan Gubernur Nomor 188.44/0138/KUM/2021 tentang Penetapan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2021-2026, merupakan masa amanah yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Saat ini kita memasuki masa kepengurusan dimana per tanggal 11 Februari 2026 akhir berakhir. Tantangan semakin besar dan semakin berat. Kepercayaan dan harapan masyarakat yang sudah mulai tumbuh harus dirawat dan dijaga dengan sebaik-baiknya. Penyempurnaan struktur, peningkatan kualitas SDM harus terus menerus dilakukan, dimana secara kuantitas masih perlu ditambah dan secara kualitas perlu ditingkatkan. Untuk menuju SDM yang profesional masih banyak yang perlu dibenahi, terutama manajemen personalia, manajemen diklat, pelatihan-pelatihan teknis, dan lain-lain.

Amanah yang dituangkan dalam rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026, belum sepenuhnya direalisasikan. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal aturan dan ketentuan/pedoman secara tertulis yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan kegiatan, oleh karenanya kebijakan tersebut perlu dilengkapi dan disempurnakan, sehingga arah kebijakan menjadi lebih terarah dan terdokumentasi dengan baik.

Mengakhiri masa tugas sebagai pimpinan untuk periode 2021-2026, bersama ini disampaikan Laporan akhir kepengurusan sebagai bagian tanggungjawab kami selama memegang amanah memimpin di BAZNAS Kalsel ini.

1.2 Periode Laporan

Laporan Pertanggungjawaban ini disampaikan untuk periode Tahun 2021 - 2026 dan ditujukan kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan selaku pembina dan pengawas, serta stakeholder terkait sebagai bahan evaluasi dan kajian dalam mendukung tugas dan fungsi BAZNAS sebagai lembaga Pengumpul dan Penyalur Zakat, Infak dan sedekah di Kalimantan Selatan.

2. Profil BAZNAS Kalsel

2.1 Visi dan Misi

Sebagai Lembaga Pemerintah Non Sutruktur, dimana segala kebijakan dan peraturan berpedoman pada Baznas pusat, maka dalam menetapkan visi dan misi Baznas Kalsel mengacu pada visi dan misi pada Baznas pusat.

Visi : Menjadi lembaga utama menyejahterakan umat.

Misi : Membangun lembaga yang kuat, terpercaya dan modern untuk memaksimalkan pengumpulan serta pendayagunaan ZIS-DSKL (Zakat, Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya) guna mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial melalui digitalisasi dan sinergi nasional.

2.2 Struktur Organisasi

Organisasi dan kepemimpinan merupakan dua aspek yang sangat menentukan pencapaian Visi suatu organisasi. BAZNAS Kalsel secara organisasi terikat pada peraturan BAZNAS Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Manajemen Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, namun dalam penyusunan organisasi diberikan kewenangan untuk menyusun struktur dengan situasi kondisi internal, sehingga susunan organisasi saat ini menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi, yang kadang membutuhkan penyelesaian dengan segera.

Struktur organisasi di BAZNAS Kalsel tidak terlalu besar, sehingga memungkinkan organisasi dapat bergerak dinamis. Namun dalam pengembangannya diperlukan kebijakan yang komprehensif oleh Pimpinan, agar organisasi BAZNAS ini dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kondisi terkini. Susunan Organisasi BAZNAS Kalsel terdiri dari seorang Ketua dan empat orang Wakil Ketua, Satuan Audit Internal, serta dilengkapi 5 Bidang/Bagian, yaitu Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan, Perencanaan Keuangan Pelaporan, Kesekretariatan, SDM/Umum, Promisi Komunikasi Publik.

Satuan Audit Internal (SAI), merupakan bagian yang sangat penting dalam mengawal operasional BAZNAS Kalsel. memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan sudah dijalankan sesuai aturan. melakukan perbaikan kalau dalam perjalanannya terdapat hambatan atau ketidak harmonisan antara kebijakan yang ditetapkan dengan kondisi di lapangan. Fleksibilitas kebijakan harus dijaga jangan sampai arah lembaga tidak sejalan dengan kebijakan umum yang sudah ditetapkan.

Organisasi SAI ini mutlak diperkuat dengan memperkaya pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen risiko dan audit, sehingga setiap pengambilan kebijakan akan dapat diminimalisir kemungkinan terjadinya risiko operasional.

2.3 Jumlah Amilin/Amilat

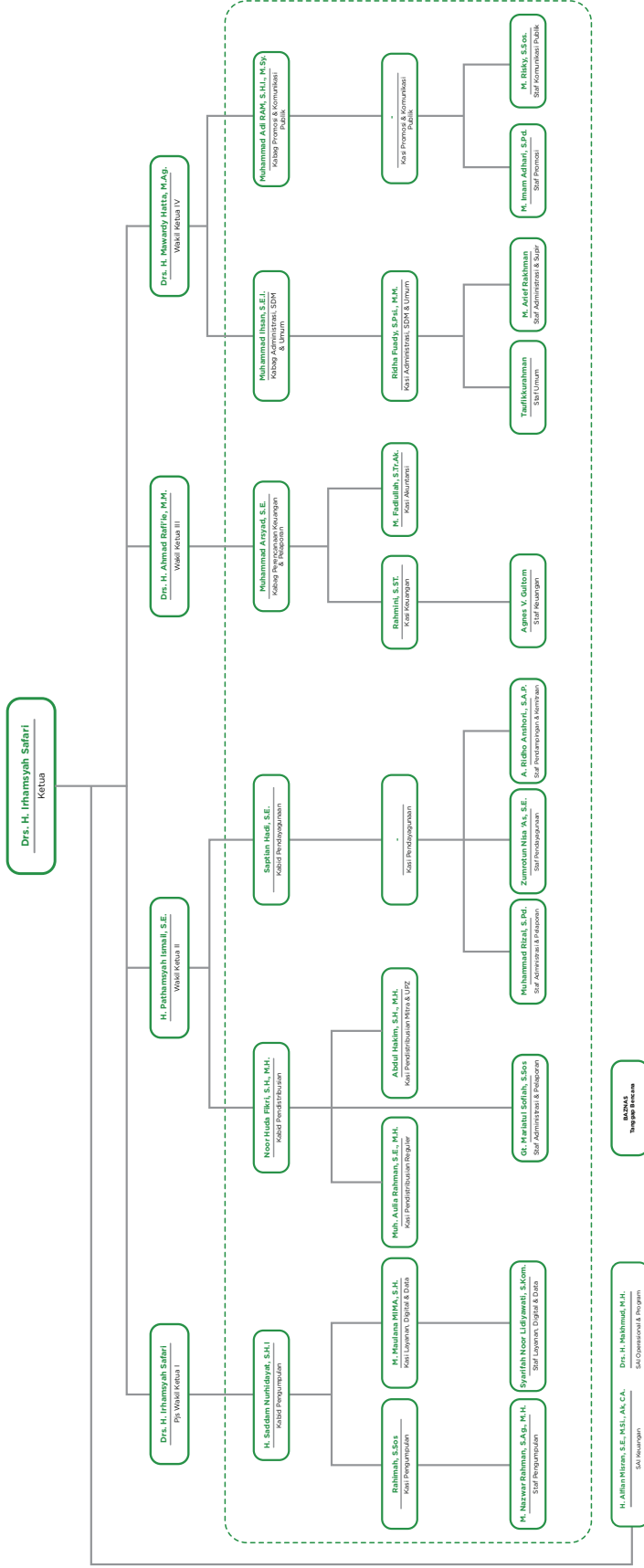
Saat ini jumlah amilin/amilat Baznas Kalsel sebanyak 24 orang, dengan berbagai latar keilmuan seperti Ekonomi, Hukum, Agama, Teknologi, Keuangan.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROV. KALIMANTAN SELATAN

STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERIODE 2021 - 2026





BIDANG PENGUMPULAN

Periode 2021-2025

3. Bidang Pengumpulan

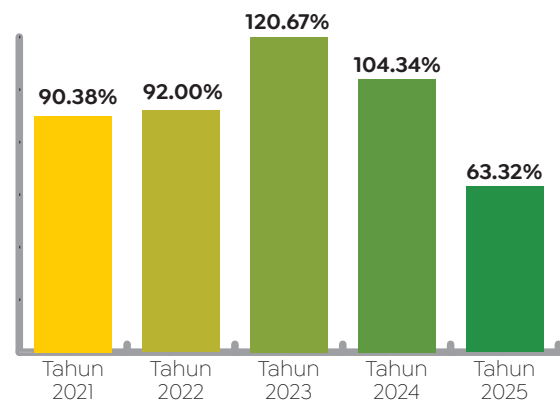
Bidang Pengumpulan merupakan salah satu Bidang yang memiliki fungsi utama melaksanakan rencana strategik pengumpulan, mengelola mengkoordinir, mengendalikan, dan melaporkan pengumpulan ZIS - DSKL dan CSR di Kalimantan Selatan.

3.1 Tujuan

- 3.1.1** Mencapai target pengumpulan ZIS - DSKL dan CSR yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis pimpinan.
- 3.1.2** Melaksanakan sosialisasi, edukasi dan kampanye.
- 3.1.3** Melaksanakan maintenance terhadap muzakki perorangan dan badan.
- 3.1.4** Menjalankan fungsi pelayanan customer service terhadap muzaki perorangan dan badan.
- 3.1.5** Menjalin hubungan kerjasama dengan Instansi Pemerintahan, Lembaga Vertikal BUMD, BUMS, BUMN, Lembaga Swasta, Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, SMA/SMK, Organisasi Masyarakat Islam, Tokoh Agama/Masyarakat, Asosiasi pengusaha, Media massa/elektronik dan BAZNAS Kabupaten/Kota

3.2 Capaian 2021-2025

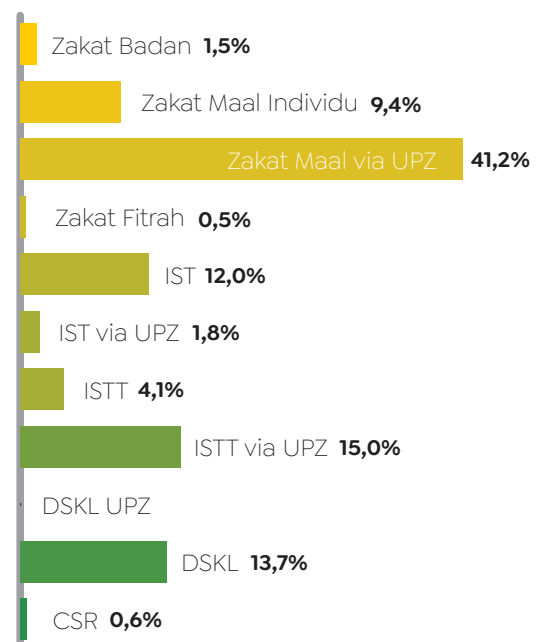
No	Tahun	Realisasi	Presentasi
1	2021	Rp11,749,899,374	90.38%
2	2022	Rp16,743,470,889	92.00%
3	2023	Rp31,732,088,420	120.67%
4	2024	Rp37,196,489,893	104.34%
5	2025	Rp32,732,772,705	63.32%



*Presentase berdasarkan Target Tahunan

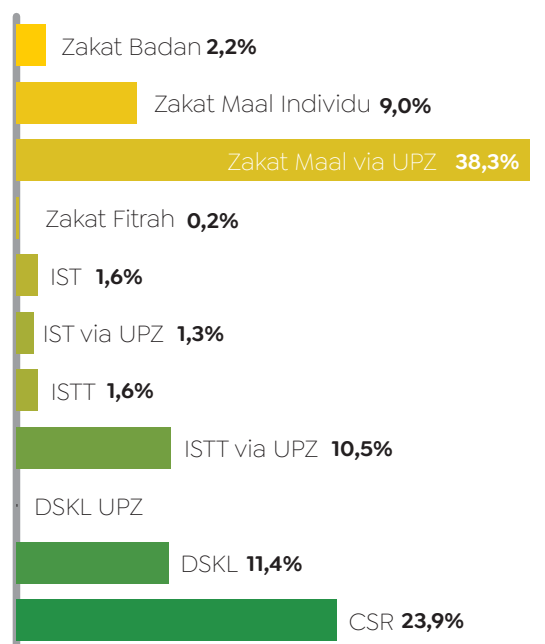
3.3 Pengumpulan 2021

No	Tahun	Presentasi
1	Zakat Badan	Rp181,391,341
2	Zakat Maal Individu	Rp1,106,875,317
3	Zakat Maal via UPZ	Rp4,835,705,686
4	Zakat Fitrah	Rp64,284,500
5	IST	Rp1,413,795,813
6	IST via UPZ	Rp216,813,303
7	ISTT	Rp485,911,883
8	ISTT via UPZ	Rp1,762,261,531
9	DSKL UPZ	0
10	DSKL	Rp1,613,465,000
11	CSR	Rp69,395,000
Total		Rp11,749,899,374



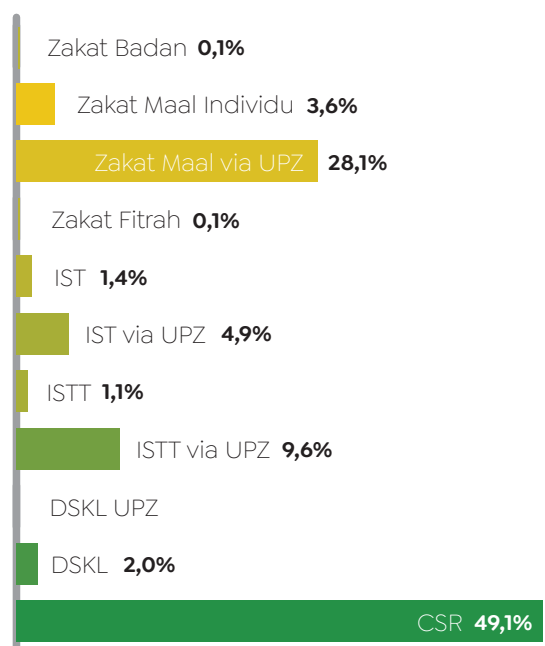
3.4 Pengumpulan 2022

No	Jenis Dana	Presentasi
1	Zakat Badan	Rp370,000,000
2	Zakat Maal Individu	Rp1,510,975,277
3	Zakat Maal via UPZ	Rp6,409,214,893
4	Zakat Fitrah	Rp26,966,000
5	IST	Rp264,223,374
6	IST via UPZ	Rp221,391,700
7	ISTT	Rp262,923,157
8	ISTT via UPZ	Rp1,766,367,162
9	DSKL UPZ	0
10	DSKL	Rp1,915,211,500
11	CSR	Rp3,996,197,826
Total		Rp16,743,470,889



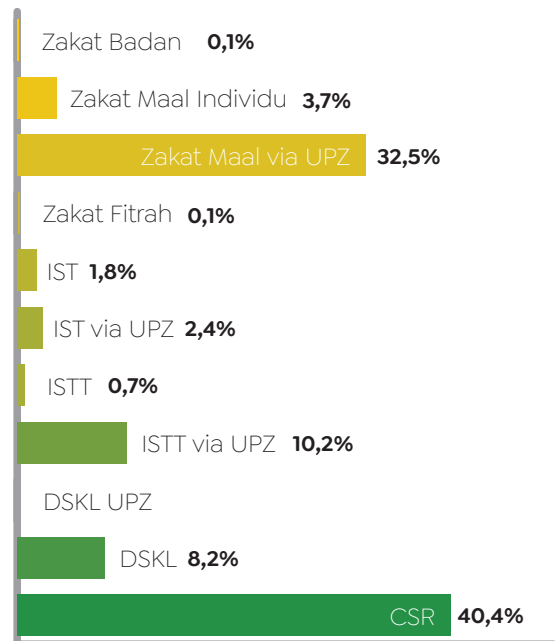
3.5 Pengumpulan 2023

No	Jenis Dana	Presentasi
1	Zakat Badan	Rp40,000,000
2	Zakat Maal Individu	Rp1,135,106,781
3	Zakat Maal via UPZ	Rp8,917,968,904
4	Zakat Fitrah	Rp42,769,500
5	IST	Rp443,866,335
6	IST via UPZ	Rp1,566,407,320
7	ISTT	Rp336,613,184
8	ISTT via UPZ	Rp3,039,700,300
9	DSKL UPZ	0
10	DSKL	Rp621,644,505
11	CSR	Rp15,588,011,591
Total		Rp31,732,088,420



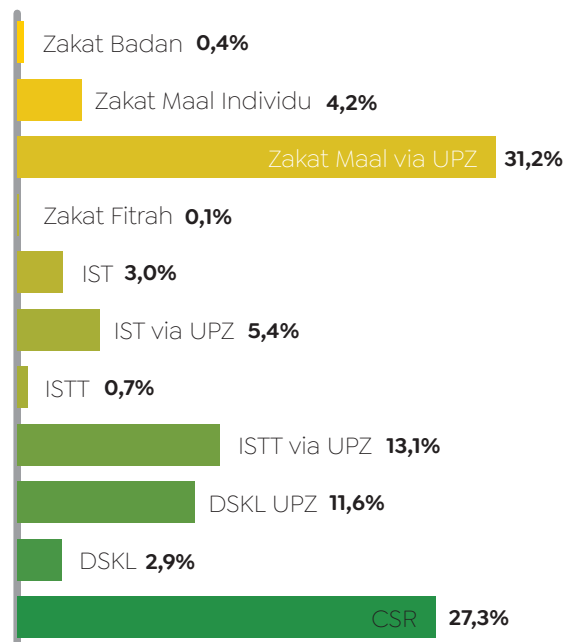
3.6 Pengumpulan 2024

No	Jenis Dana	Presentasi
1	Zakat Badan	Rp52,713,600
2	Zakat Maal Individu	Rp1,369,026,190
3	Zakat Maal via UPZ	Rp12,071,148,812
4	Zakat Fitrah	Rp50,744,000
5	IST	Rp658,436,990
6	IST via UPZ	Rp880,834,180
7	ISTT	Rp256,435,630
8	ISTT via UPZ	Rp3,812,012,366
9	DSKL UPZ	0
10	DSKL	Rp3,032,655,000
11	CSR	Rp15,012,483,125
Total		Rp37,196,489,893



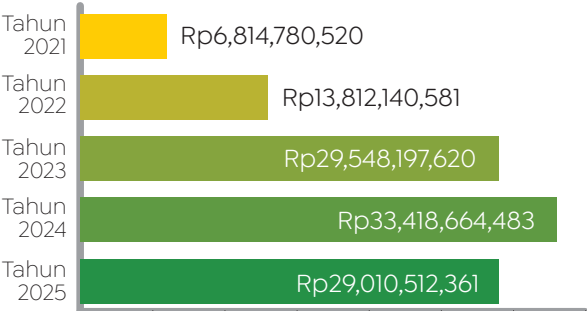
3.7 Pengumpulan 2025

No	Jenis Dana	Presentasi
1	Zakat Badan	Rp145,000,000
2	Zakat Maal Individu	Rp1,369,475,881
3	Zakat Maal via UPZ	Rp10,201,663,602
4	Zakat Fitrah	Rp47,264,600
5	IST	Rp967,856,215
6	IST via UPZ	Rp1,757,339,834
7	ISTT	Rp245,265,748
8	ISTT via UPZ	Rp4,299,850,904
9	DSKL UPZ	Rp3,798,490,150
10	DSKL	Rp955,143,000
11	CSR	Rp8,945,422,771
Total		Rp32,732,772,705



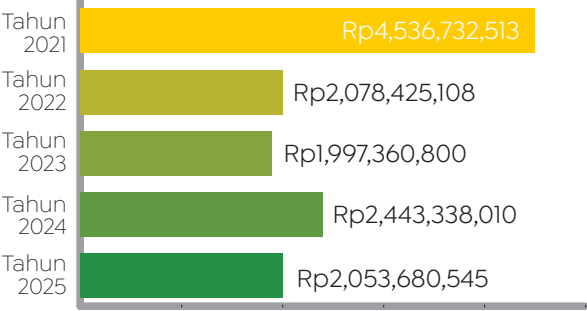
3.8 Pengumpulan UPZ 2021-2025

No	Tahun	Pengumpulan UPZ
1	2021	Rp6,814,780,520
2	2022	Rp13,812,140,581
3	2023	Rp29,548,197,620
4	2024	Rp33,418,664,483
5	2025	Rp29,010,512,361



3.9 Pengumpulan Ritel 2021-2025

No	Tahun	Pengumpulan Ritel
1	2021	Rp4,536,732,513
2	2022	Rp2,078,425,108
3	2023	Rp1,997,360,800
4	2024	Rp2,443,338,010
5	2025	Rp2,053,680,545



3.10 Jumlah Muzaki 2021-2025

No	Tahun	Jumlah Muzaki
1	2012 - 2023	5,534
2	2024	822
3	2025	1,220
Total		7,576



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROV. KALIMANTAN SELATAN



BIDANG PENDISTRIBUSIAN

Periode 2021-2025

4. Bidang Pendistribusian

Pendistribusian Zakat adalah penyaluran zakat kepada mustahik dalam bentuk konsumtif, bersifat jangka pendek, dan untuk memenuhi kebutuhan mendesak mustahik. Program Pendistribusian yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki tujuan untuk mengelola dan mendistribusikan zakat yang dikumpulkan dengan tepat, adil, dan efisien kepada mereka yang membutuhkan.

Bidang Pendistribusian bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penyaluran zakat konsumtif kepada mustahik yang harus segera disalurkan sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja.

Pendistribusian Zakat adalah penyaluran zakat kepada mustahik dalam bentuk konsumtif, bersifat jangka pendek, dan untuk memenuhi kebutuhan mendesak mustahik. Program Pendistribusian yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki tujuan untuk mengelola dan mendistribusikan zakat yang dikumpulkan dengan tepat, adil, dan efisien kepada mereka yang membutuhkan.

Bidang Pendistribusian melakukan penyaluran terbagi dalam 4 dimensi program yaitu kemanusiaan, kesehatan, pendidikan dan dakwah advokasi dengan penyaluran dana zakat kepada delapan golongan (asnaf) yang berhak menerima (mustahik) dengan efektif, efisien dan inovatif dalam rangka mewujudkan pemuliaan mustahik. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab untuk menyalurkan kepada mustahik yang berhak menerima zakat dan tepat sasaran.

Program Kemanusiaan BAZNAS adalah serangkaian program yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat atau keadaan sulit. Program kemanusiaan BAZNAS berfokus pada prinsip-prinsip kemanusiaan, empati, dan solidaritas dalam upaya membantu individu atau komunitas yang terkena dampak bencana, konflik, atau kondisi sosial yang mengancam kesejahteraan manusia.

4.1 Jenis Program

4.1.1 Rumah Layak Huni : Kondisi backlog didominasi oleh kebutuhan pemukiman masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan pendapatan tidak tetap yang mencapai 73% dari 7,64 juta, total defisit perumahan yang ada. Dana zakat dapat menjadi salah satu alternatif untuk turut berkontribusi dalam pengurangan backlog perumahan khususnya bagi MBR non-fixed income yang masuk dalam kategori mustahik zakat. Diperlukan strategi lanjutan untuk dapat mengurangi backlog perumahan utamanya bagi kalangan masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki pendapatan tidak tetap

4.1.2 Layanan Mustahik : Layanan Mustahik bertugas sebagai layanan terpadu pendistribusian dan pendayagunaan zakat kepada mustahik, yang dilaksanakan secara langsung oleh BAZNAS meliputi permohonan bantuan, layanan informasi, pengelolaan keluhan layanan BAZNAS kepada mustahik. Pelayanan terhadap mustahik dilakukan di dalam gedung maupun luar gedung atau melalui surat, email, whatsapp dan dalam bentuk media lainnya, yang berasal dari lembaga maupun perorangan dengan prinsip cepat, tepat dan akuntabel.

4.1.3 Bantuan Sosial:

a. Bank Makanan : Program pemanfaatan bahan makanan maupun makanan yang berlebih guna memberikan akses pangan siap santap kepada masyarakat miskin untuk mengurangi angka kekurangan gizi dan kelaparan ekstrim program. Sumber

penyediaan makanan bekerja sama dengan UMKM kecil dan menengah yang dikelola langsung oleh BAZNAS seperti Zchicken

- b. Bantuan Sewa Tempat Tinggal :** Bantuan biaya sewa tempat tinggal bagi mustahik yang tidak mampu membayar sewa karena tidak memiliki pekerjaan atau tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Program Paket Logistik Keluarga :** Bantuan paket sembako yang berada di dalam kemasan yang diberikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mengurangi tingkat keparahan kemiskinan dan mengurangi beban belanja masyarakat.
- d. Bantuan Biaya Hidup :** Bantuan tunai bagi mustahik perorangan atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek bagi mustahik yang tidak mampu bekerja dan kehilangan sumber mata pencaharian.
- e. Bantuan Keringanan Hutang :** Bantuan pembayaran hutang bagi mustahik yang berhutang untuk kemaslahatan dirinya dan keluarga dan/atau menghindari mudharat sesuai dengan syariat islam.
- f. Bantuan Bekal Perjalanan :** Bantuan bagi mustahik yang kehabisan biaya atau bekal dalam melakukan perjalanan dalam rangka melakukan sesuatu yang baik.

4.1.4 Bantuan Lembaga Sosial Islam:

- a. Bantuan Lembaga Sosial - Santunan :** Bantuan kontribusi penyelenggaraan kegiatan kesejahteraan, pembinaan masyarakat dikelola oleh lembaga sosial atau ormas islam dalam rangka kemaslahatan umat.
- b. Bantuan Penyandang Disabilitas :** Bantuan bagi individu penyandang disabilitas atau lembaga sosial islam yang menyelenggarakan kegiatan layanan bagi penyandang disabilitas, berupa kaki palsu, kursi roda atau alat pendukung aktivitas lainnya.

4.1.5 BAZNAS Tanggap Bencana: Program kebencanaan membentuk unit kerja dalam penanggulangan bencana yakni BAZNAS Tanggap Bencana (BTB). Kiprah BAZNAS Tanggap Bencana semata-mata untuk melayani dan demi memberi arti bagi kemuliaan setiap penerima manfaat (mustahik) terdampak bencana. Selain itu, upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB) tetap terus dilakukan dengan lebih gencar untuk menguatkan kapasitas, mengurangi kerentanan dan meminimalisir risiko untuk menghindari ancaman yang bisa sewaktu waktu muncul, kapan dan di mana saja. Setiap kejadian selalu menyisakan sebuah harapan. Harapan untuk bangkit dari keterpurukan, harapan untuk lebih baik, harapan untuk menatap masa depan yang lebih cerah. Sinergi antar lembaga dan para muzakki semoga dapat mewujudkan setiap harapan yang tersirat dan tersurat para penyintas melalui donasi yang disalurkan.

Program Kesehatan BAZNAS adalah program yang mewakili BAZNAS dalam pelayanan kesehatan secara terpadu kepada seluruh mustahik termasuk pelayanan kesehatan di daerah bencana yang meliputi aspek kuratif, preventif, rehabilitatif, promotif dan advokatif serta mengikut peraturan dan perundang-undangan kesehatan di Republik Indonesia

4.1.6 Isu kesehatan nasional merupakan program kesehatan yang mengikuti tren dan kebutuhan nasional di Indonesia. Program ini biasanya mengarah pada program Stunting, Tuberkulosis, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Kesehatan Keluarga seperti Pengobatan Gratis, Pengobatan Hipertensi Diabetes, Kesehatan Ibu dan Anak dan Kesehatan Jiwa serta program-program lain yang menjadi isu nasional.

- a. **Stunting** : Stunting atau sering disebut kerdil, adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (Balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Anak tergolong stunting apa bila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya.
- b. **Tuberkulosis** : Indonesia berada pada posisi ke-2 untuk kasus TBC terbanyak di dunia setelah India. Estimasi kasus TBC di Indonesia sebanyak 969.000 kasus dengan notifikasi kasus sebesar 717.941 atau 74% dari estimasi. Angka tersebut masih dibawah dari target yang telah ditetapkan yaitu 85%, sementara insiden TBC di Indonesia sebesar 354 per 100.000 penduduk yang mengartikan dari 100.000 orang akan ada 354 yang sakit TBC. Angka pengobatan TBC sebesar 85% yang masih sedikit di bawah target yaitu 90%. Beberapa data tersebut menunjukkan bahwa kasus TBC di Indonesia masih cukup eksis dan perlu ditindaklanjuti sehingga diperlukan semua pihak untuk terlibat dalam penanggulangan TBC.
- c. **Pengobatan Gratis** : Pengobatan gratis merupakan salah satu layanan kesehatan yang paling sering dilakukan oleh BAZNAS karena ini merupakan program yang menjangkau sampai ke seluruh kalangan umur untuk mustahik. kegiatan ini berupa pengobatan yang dilakukan oleh dokter, pemeriksaan antropometri oleh perawat dan pengambilan obat di farmasi yang dilakukan di lokasi yang membutuhkan seperti masjid, balai desa dan tempat lainnya.

Program Pendidikan adalah Program BAZNAS dalam menyediakan dana pendidikan demi terjaminnya keberlangsungan program pendidikan bagi para mustahik dari keluarga kurang mampu serta sebagai pertanggungjawaban antar generasi

Tujuan Program Pendidikan Adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia, khususnya dari kalangan mustahik (keluarga kurang mampu), melalui penyediaan akses pendidikan berkualitas

Program Dakwah Advokasi adalah Dakwah Advokasi adalah program BAZNAS yang memiliki tugas yang mulia dalam menyerukan kebajikan secara terus menerus sebagai bentuk pertanggung jawaban antar sesama ummah serta mengantisipasi arus modernisasi yang begitu cepat berkembang di Indonesia yang membawa pengaruh negatif terhadap perkembangan kemajuan Islam dan umatnya baik dalam bentuk syiar maupun infrastruktur.

Tujuan Program Dakwah adalah Memberikan dukungan kepada lembaga / Organisasi Masyarakat yang mempunyai perhatian khusus pada Dakwah Al-Qur'an, Dakwah Komunitas Muallaf, Dakwah di Daerah 3T, Dakwah Komunitas Marjinal.

4.2 Penyaluran Program 2021-2025

Penerima Manfaat	2021	2022	2023	2024	2025
Kemanusiaan	0	0	68.553	2706	4.095
Pendidikan	0	0	1.211	208	1.065
Kesehatan	0	0	1.678	330	1.164
Dakwah dan Advokasi	0	0	24.024	9.516	7.808

4.3 Program Prioritas Nasional

Program	Tahun Penyaluran	Penerima Manfaat	Total Penyaluran
Rumah Layak Huni	2021-2025	17 KK	Rp425.000.000
BAZNAS Tanggap Bencana	2021-2025	49 Kegiatan	Rp1,463,112,114

4.4 Program Reguler BAZNAS Kalsel

Program	Tahun Penyaluran	Penerima Manfaat	Total Penyaluran
Ibu Hamil Sehat	2021-2023	60	Rp353,700,000
Paket Logistik Keluarga	2021-2025	13.800	Rp2.734.814.000



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROV. KALIMANTAN SELATAN



BIDANG PENDAYAGUNAAN

Periode 2021-2025

5. Bidang Pendayagunaan

Merupakan bidang yang menjalankan fungsi dalam melaksanakan penyaluran zakat, infak dan sedekah (ZIS) secara produktif dan melaksanakan pemberdayaan melalui berbagai program pendayagunaan agar memberikan manfaat berkelanjutan bagi mustahik. Pendayagunaan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan mustahik melalui pendekatan produktif, edukatif, dan transformatif.

5.1 Tujuan

Bidang Pendayagunaan BAZNAS bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia mustahik serta memperkuat pendapatan keluarga melalui pemanfaatan dana zakat, infak, dan sedekah secara produktif dan berkelanjutan. Pendayagunaan diarahkan untuk mendorong tercapainya kesejahteraan dan kemandirian ekonomi mustahik secara bertahap, hingga terwujudnya transformasi mustahik menjadi muzakki.

5.2 Capaian Pendayagunaan 2021-2025

Jumlah Penerima Manfaat*	Mustahik Pemberdayaan**	Mustahik Keluar dari Garis Kemiskinan***	Mustahik Menjadi Muzaki
13.821 Jiwa	1.156 Mustahik	380 KK / 1.520 Jiwa	29 Mustahik

*Total individu yang menerima manfaat dari setiap kegiatan atau program. Dihitung berdasarkan partisipasi pada setiap kegiatan atau penyaluran.

**Jumlah individu mustahik yang secara khusus menjadi sasaran program pemberdayaan dan didampingi secara berkelanjutan.

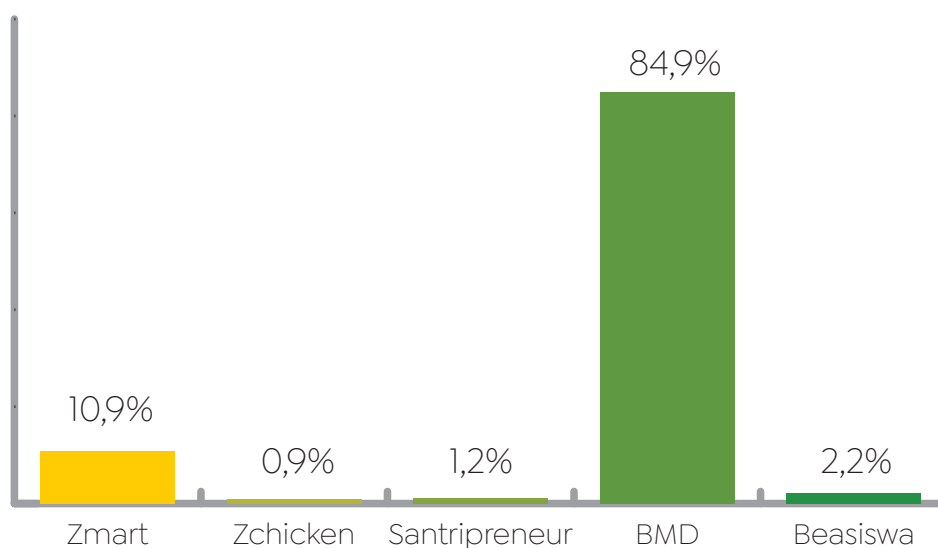
***Garis Kemiskinan yang digunakan mengacu pada standar BPS. Data yang diinput merupakan hasil survei yang dilakukan setelah mustahik mengikuti program satu tahun.

5.3 Program Prioritas Nasional

Program	Deskripsi	Tahun	Penerima Manfaat	Penyaluran
Zmart	Pemberdayaan ekonomi mustahik dalam bentuk bantuan usaha ritel mikro (warung kelontong) untuk meningkatkan eksistensi dan kapasitas usaha.	2021 - 2025	234 Mustahik	Rp1,679,211,400
Zchicken	Pemberdayaan ekonomi mustahik di bidang kuliner berupa produk ayam goreng krispi yang dijual dengan konsep penjualan menggunakan outlet gerobak	2024 - 2025	12 Mustahik	Rp141,330,000

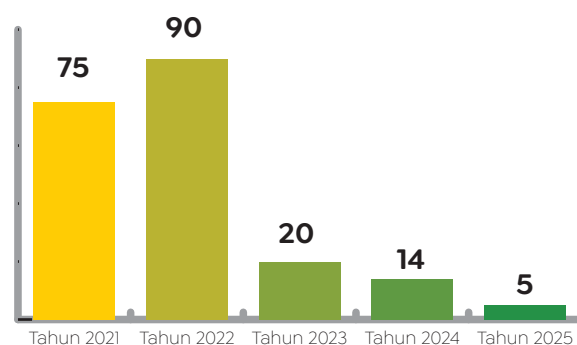
Program	Deskripsi	Tahun	Penerima Manfaat	Penyaluran
Santripreneur	Pemberdayaan ekonomi UMKM yang ditujukan kepada pelaku usaha lulusan pesantren dan santri yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir dengan tujuan mewujudkan generasi santri yang produktif, inovatif, tangguh dan mandiri secara ekonomi sesuai dengan syariah	2024	16 Mustahik	Rp107,764,500
BAZNAS Microfinance Desa	Layanan keuangan mikro yang bertugas memberi akses permodalan, pendampingan, dan fasilitas usaha	2023 - 2025	1 Unit : 1.168 Mustahik	Rp2,644,473,000
Beasiswa*	Pendayagunaan zakat di bidang pendidikan yang ditujukan bagi mahasiswa dari keluarga mustahik untuk mendukung keberlanjutan studi di jenjang perguruan tinggi	2025	30 Mahasiswa	Rp,241,000,000

*sebelumnya program di bidang pendistribusian



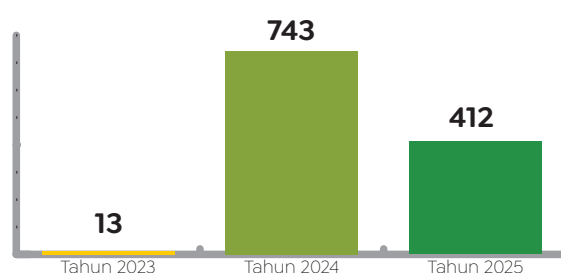
5.4 Perkembangan Zmart

No	Tahun	Penerima Manfaat
1	2021	75
2	2022	90
3	2023	20
4	2024	14
5	2025	5



5.5 BAZNAS Microfinance Desa

Tahun	Mustahik	Penyaluran*
2023	13	Rp28,500,000
2024	743	Rp1,612,279,000
2025	412	Rp1,003,700,000

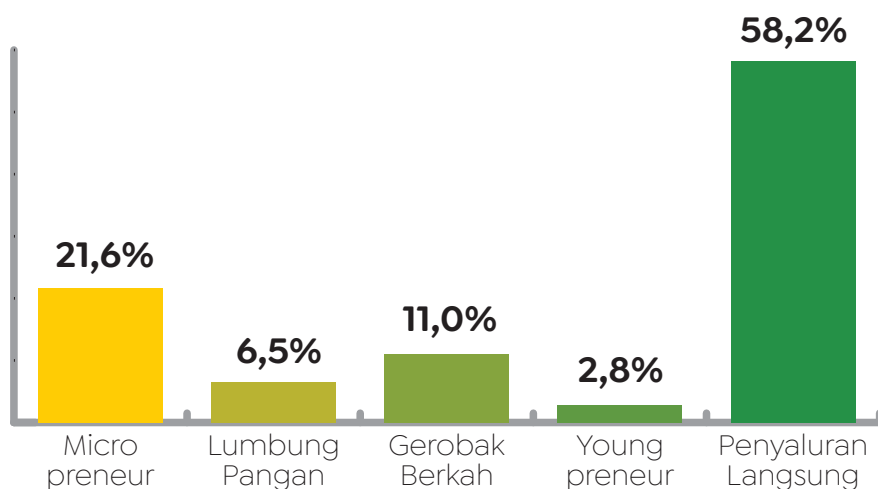


*sumber dana dari BAZNAS RI

5.6 Program Reguler BAZNAS Kalsel

Program	Deskripsi	Tahun	Penerima Manfaat	Penyaluran
Micropreneur	Pemberdayaan ekonomi yang ditujukan kepada mustahik pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kemandirian ekonomi melalui penguatan usaha produktif	2021 - 2025	274 Mustahik	Rp1,554,700,000
Lumbung Pangan	Pemberdayaan ekonomi yang bertujuan memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pengembangan sektor pertanian dan pangan	2022 - 2025	82 Petani	Rp. 1.350.538.200
Gerobak Berkah	Pemberdayaan ekonomi yang bertujuan membantu mustahik pelaku usaha kecil dalam mengembangkan usahanya melalui bantuan gerobak	2021 - 2025	140 Mustahik	Rp1,112,943,500

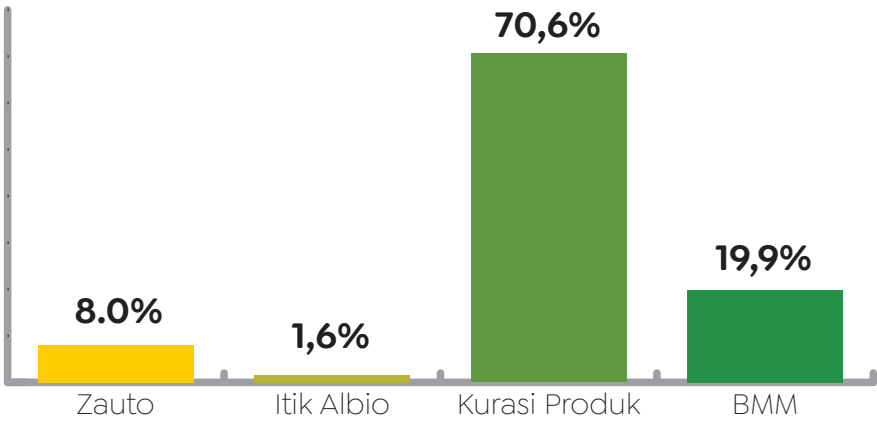
Program	Deskripsi	Tahun	Penerima Manfaat	Penyaluran
Youngpreneur	Pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk membina dan mengembangkan potensi kewirausahaan generasi muda	2021 - 2022	35 Mustahik	Rp295,500,000
Penyaluran Langsung	Bantuan ekonomi produktif yang diberikan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan	2021 - 2025	738 Mustahik	Rp935,050,000



5.7 Program Sinergi BAZNAS RI

Program	Deskripsi	Tahun	Penerima Manfaat	Penyaluran
Z-Auto	Pemberdayaan ekonomi yang ditujukan bagi mustahik di sektor jasa otomotif, khususnya bengkel dan layanan perbaikan kendaraan	2024 - 2025	40 Mustahik	Rp714,000,000
Itik Alabio	Pemberdayaan ekonomi berbasis peternakan yang memanfaatkan potensi lokal Kalimantan Selatan melalui budidaya itik Alabio	2024 - 2025	8 Mustahik	Rp81,795,000

Program	Deskripsi	Tahun	Penerima Manfaat	Penyaluran
Kurasi Produk	Kegiatan pembinaan dan seleksi produk usaha mustahik untuk memastikan kualitas, kelayakan pasar, dan daya saing produk	2024 - 2025	355 Mustahik	Rp275,709,336
BAZNAS Microfinance Mesjid	pemberdayaan ekonomi yang berbasis masjid dengan memberikan akses pembiayaan mikro syariah kepada mustahik dan pelaku usaha mikro di sekitar masjid	2024	100 Mustahik	Rp300,000,000





BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN

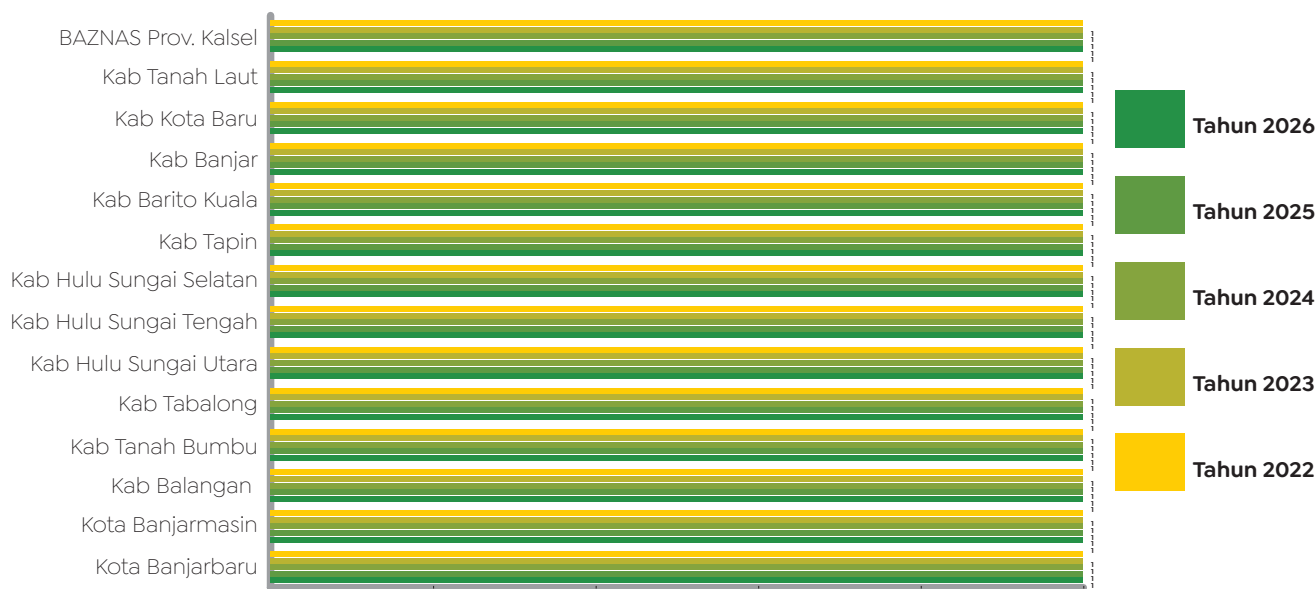
Periode 2021-2025

6. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Penyusunan RKAT merupakan pilar utama dalam tata kelola zakat yang, seluruh tingkatan BAZNAS di wilayah Kalimantan Selatan, yang mencakup 1 BAZNAS Provinsi dan 13 BAZNAS Kabupaten/Kota, telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi. Selama periode tahun 2022 hingga proyeksi tahun 2026, seluruh entitas secara konsisten melaksanakan agenda pelatihan dan penyusunan RKAT setiap tahunnya.

Hingga saat ini, tabel menunjukkan angka "1" secara penuh untuk seluruh wilayah dari tahun 2022 sampai 2026. Hal ini mencerminkan komitmen organisasi yang kuat dalam menjaga tata kelola administrasi dan perencanaan keuangan yang akuntabel.

Capaian ini menunjukkan bahwa sistem manajerial BAZNAS se-Kalsel berjalan dengan sangat baik. Pelaksanaan penyusunan RKAT yang rutin setiap tahun menjadi pondasi utama agar pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Kalimantan Selatan dapat terukur, transparan, dan sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan.



*nilai 1 berarti terdapat RKAT, nilai 0 tidak terdapat RKAT

6.1 Pengelolaan Keuangan

Dalam upaya mewujudkan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang amanah dan profesional, BAZNAS se-Kalimantan Selatan terus berkomitmen pada penguatan tata kelola keuangan yang modern. Fokus utama transformasi ini adalah migrasi dari sistem pencatatan manual/konvensional menuju sistem berbasis digital yang terintegrasi.

Salah satu pilar utama dalam transformasi ini adalah implementasi SiMBA (Sistem Manajemen Informasi BAZNAS). SiMBA dirancang untuk menstandarisasi seluruh proses bisnis BAZNAS secara nasional, mulai dari penghimpunan, penyaluran, hingga pelaporan keuangan secara real-time.

6.2 Peran SiMBA dalam Transparansi dan Akuntabilitas

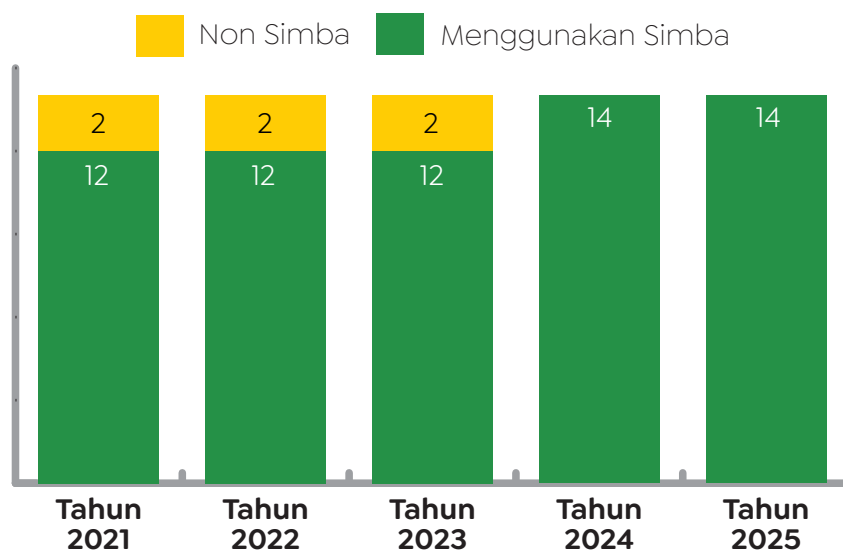
Penerapan SiMBA memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan melalui:

6.2.1 Transparansi Mutlak: Memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau arus dana secara akurat, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat (muzaki).

6.2.2 Akuntabilitas Terukur: Setiap transaksi tercatat secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, meminimalisir risiko kesalahan manusia (human error).

6.2.3 Efisiensi Pelaporan: Mempercepat proses penyusunan laporan keuangan tahunan dan mempermudah proses audit, baik audit syariah maupun audit keuangan.

Sebagai gambaran keberhasilan di wilayah Kalimantan Selatan, berikut adalah data perkembangan penggunaan SiMBA dari tahun 2021 hingga 2025 BAZNAS Se Kalimantan Selatan.



6.3 Pelaporan

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan senantiasa menjaga kepercayaan muzakki dengan penerapan prinsip “Aman Syari’i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI” yang diimplementasikan oleh BAZNAS Provinsi Kalsel melalui pelaporan keuangan yang disiplin.

Setiap tahunnya, laporan keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan selalu diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) guna menjamin transparansi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

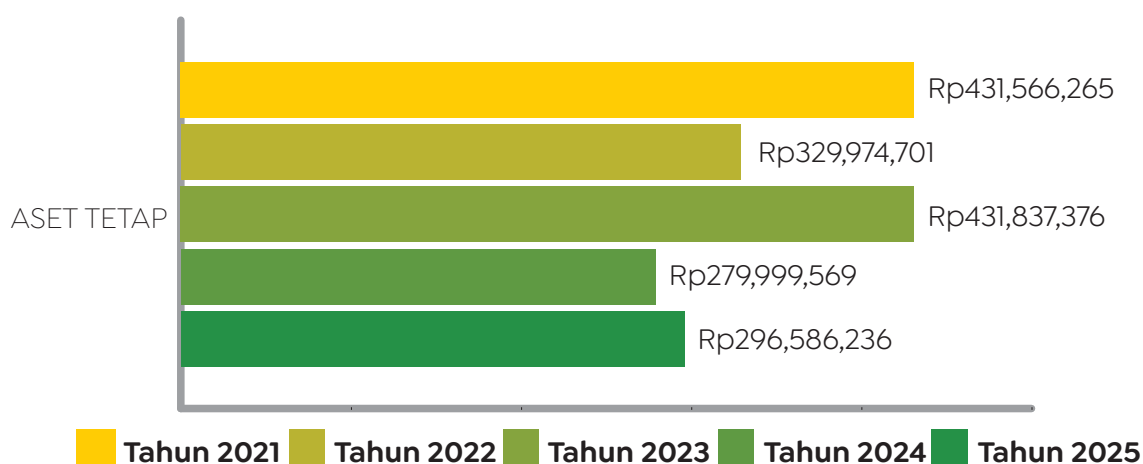
Sejalan dengan hal tersebut, kami juga secara rutin menerbitkan Annual Report (Laporan Tahunan) sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas seluruh program pendayagunaan dan pendistribusian zakat yang telah dilaksanakan.

Rekapitulasi pemenuhan kewajiban laporan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

BAZNAS Kalsel	2021	2022	2023	2024	2025
Audited	True	True	True	True	True
Annual Report	True	True	True	True	True

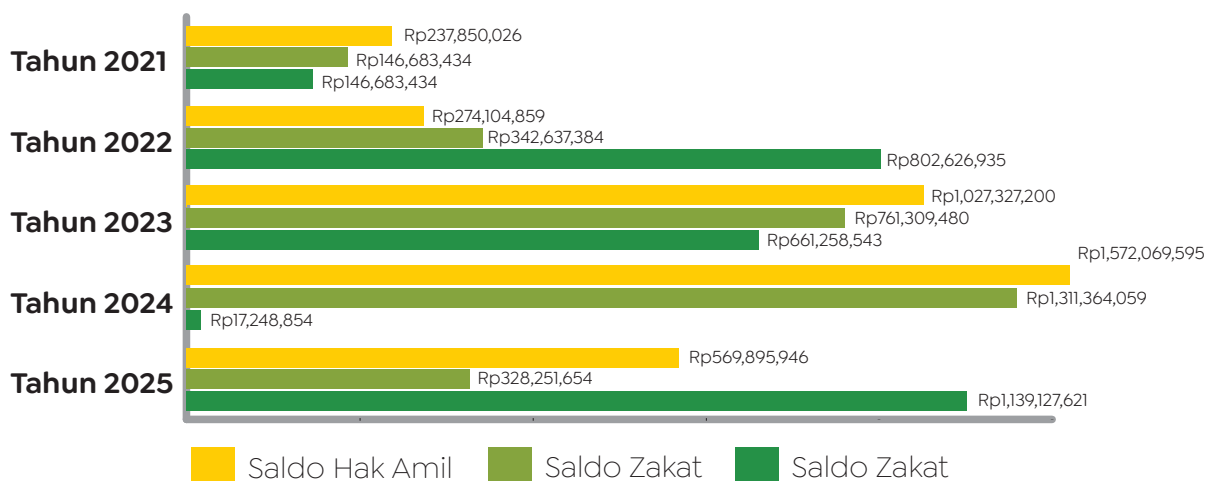
6.4 Aset Tetap

Sebagai Lembaga Negara Non Struktural, BAZNAS memiliki tanggungjawab yang besar dalam rangka membantu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, yang mana BAZNAS akan selalu berusaha meningkatkan kinerja dalam melayani ummat, sejalan dengan itu tingginya rutinitas operasional mengharuskan adanya fasilitas yang mendukung kegiatan. Perkembangan aset tetap BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2021 hingga 2025 menunjukkan tren yang sangat fluktuatif, di mana nilai aset mengalami penurunan dan kenaikan. Setelah sempat menurun di tahun 2022, nilai aset mencapai titik tertingginya pada tahun 2023 sebesar Rp431.837.376, namun kemudian turun pada tahun 2024 akibat penurunan nilai sekitar 35% dan kembali terjadi kenaikan Rp296.586.236 pada tahun 2025, secara keseluruhan posisi aset di akhir periode tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan posisi awal tahun 2021, mencerminkan adanya siklus pelepasan atau penyusutan aset yang lebih dominan daripada pertumbuhan pengadaan aset baru secara konsisten.



6.5 Saldo Dana

BAZNAS Provinsi Kalimantan selatan selalu melaksanakan setiap kebijakan yang telah diputuskan dalam perencanaan, selalu memperhitungkan aspek persiapan dana untuk menghindari kendala-kendala yang terjadi, mengupayakan efektifitas dan efisiensi operasional dan kegiatan. Sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kesehatan finansial organisasi serta efisiensi penyerapan dana dalam program-program pemberdayaan selama lima tahun terakhir. Laporan berikut merangkum perkembangan Saldo Hak Amil dan Saldo ZIS BAZNAS Provinsi Kalsel tahun 2021 hingga



6.6 Penerimaan Hak Amil

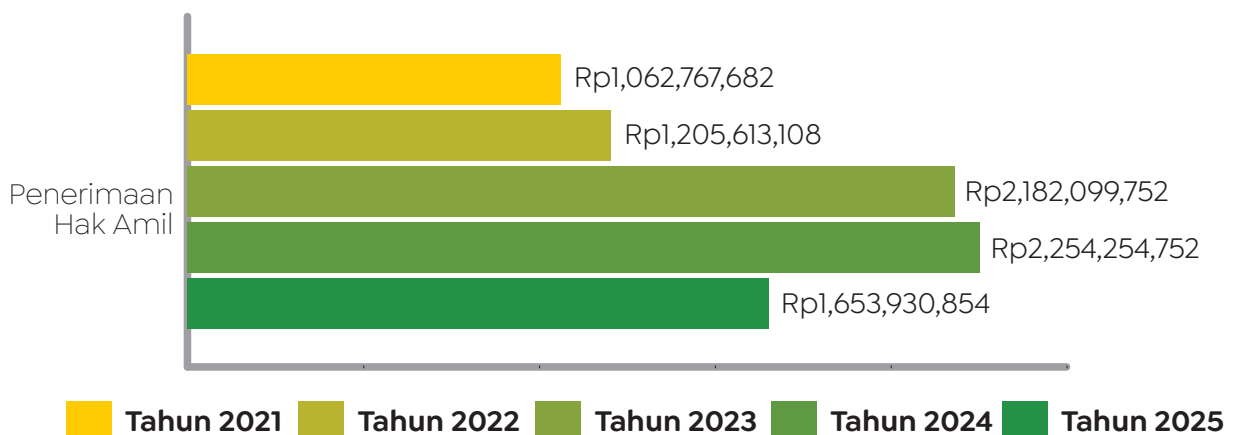
Penerimaan Hak Amil merupakan komponen krusial dalam struktur keuangan BAZNAS, karena berfungsi sebagai sumber pendanaan utama untuk membiayai operasional lembaga. Dana ini memastikan keberlangsungan administrasi, pengembangan SDM Amil, hingga penyediaan sarana prasarana yang mendukung efektivitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah secara profesional.

Laporan berikut menyajikan data realisasi penerimaan Hak Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2021 hingga 2025:

6.6.1 Tren Pertumbuhan (2021–2024): Selama empat tahun pertama, lembaga menunjukkan kapasitas pertumbuhan yang positif. Kenaikan signifikan terlihat pada tahun 2023 yang menembus angka Rp2,18 miliar, dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2024 dengan realisasi sebesar Rp2.254.254.951. Hal ini mengindikasikan semakin besarnya dukungan sumber daya untuk penguatan operasional lembaga.

6.6.2 Tren Tahun 2025: Pada tahun 2025, terjadi penurunan penerimaan menjadi Rp1,65 miliar. Angka ini tetap menunjukkan posisi yang lebih kuat dibandingkan periode awal (2021–2022), yang berarti kemandirian operasional lembaga masih terjaga di level yang cukup stabil.

Secara visual, meskipun terdapat fluktuasi di tahun terakhir, garis tren pada grafik tetap menunjukkan arah pertumbuhan positif dalam jangka panjang. Berikut adalah data lengkap dan grafik visualisasinya:



6.7 Hibah Operasional APBD Pemda Provinsi

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran strategis sebagai mitra pemerintah dalam upaya percepatan pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan umat. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan operasional bagi BAZNAS melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dana hibah operasional ini bukan sekadar bantuan finansial, melainkan instrumen penting yang memastikan roda organisasi tetap berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Dengan dukungan anggaran yang memadai, BAZNAS dapat memaksimalkan jangkauan program-program pendayagunaan zakat agar tepat sasaran bagi masyarakat yang membutuhkan di Kalimantan Selatan.

BAZNAS Kalsel | Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

Berikut adalah tren perkembangan alokasi Hibah Operasional APBD untuk BAZNAS Provinsi Kalsel dari tahun ke tahun:



6.8 Biaya Operasional

Dalam menjalankan mandat Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, BAZNAS tidak hanya berfungsi sebagai penghimpun dana, tetapi juga sebagai pengelola amanah yang harus beroperasi secara profesional dan inklusif. Biaya operasional merupakan investasi organisasi untuk menggerakkan mesin birokrasi, sosialisasi, serta pengawasan program agar penyaluran zakat tepat sasaran dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Penting untuk dipahami bahwa terdapat korelasi positif antara dukungan biaya operasional dengan performa lembaga: semakin kuat dukungan biaya operasional, maka semakin luas jangkauan sosialisasi dan literasi zakat yang dapat dilakukan. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), yang pada akhirnya akan memperbesar kapasitas program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

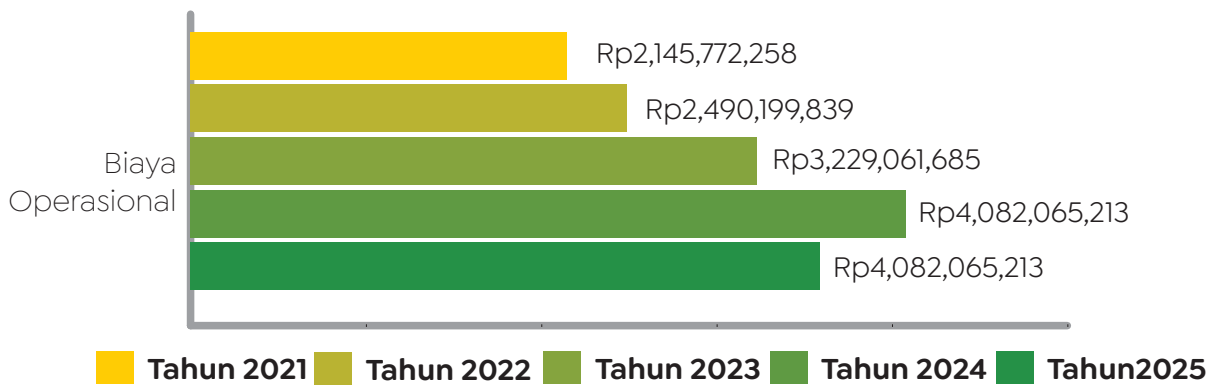
Analisis Tren Biaya Operasional (2021–2025)

Berdasarkan data yang disajikan, berikut adalah poin-poin perkembangan biaya operasional BAZNAS Provinsi Kalsel:

6.8.1 Pertumbuhan Konsisten (2021–2024): Terjadi peningkatan biaya operasional yang stabil setiap tahunnya, mencerminkan ekspansi aktivitas dan penguatan kelembagaan. Puncak biaya terjadi pada tahun 2024 dengan nilai mencapai Rp4.082.065.213.

6.8.2 Korelasi Kinerja: Kenaikan biaya hingga tahun 2024 menunjukkan upaya lembaga dalam meningkatkan standar layanan dan profesionalisme amil guna memacu angka penghimpunan.

6.8.3 Penyesuaian di Tahun 2025: Terdapat penurunan alokasi biaya menjadi Rp3.591.616.243. Hal ini perlu menjadi perhatian karena penurunan biaya operasional yang drastis berisiko membatasi ruang gerak program-program strategis yang sedang berjalan.



6.9 Laporan Audited BAZNAS Se-Kalimantan Selatan

Sebagai lembaga pengelola dana umat, BAZNAS memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga integritas dan profesionalisme. Salah satu instrumen utama dalam mewujudkan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) adalah melalui Audit Independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pelaksanaan audit oleh pihak eksternal yang kompeten bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan bukti nyata bahwa dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dikelola secara transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini merupakan target krusial dalam Rencana Strategis (Renstra) BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, di mana peningkatan jumlah lembaga yang diaudit menjadi indikator utama penguatan kelembagaan dan kepercayaan muzaki.

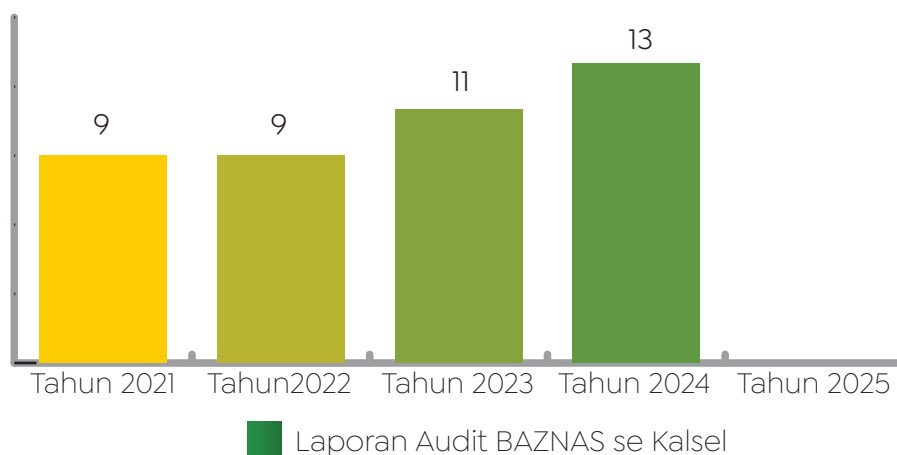
Perkembangan Capaian Laporan Audited BAZNAS se-Kalsel

Data berikut menunjukkan komitmen luar biasa dari BAZNAS di wilayah Kalimantan Selatan dalam mengejar target transparansi tersebut:

6.9.1 Tren Peningkatan yang Konsisten: Terdapat kenaikan signifikan jumlah BAZNAS (Provinsi dan Kabupaten/Kota) yang telah berhasil merampungkan laporan keuangan audited setiap tahunnya.

6.9.2 Menuju Kepatuhan Total: Dari tahun 2021 hingga 2024, angka kepatuhan terus merangkak naik, menunjukkan kesadaran kolektif dari seluruh pimpinan BAZNAS se-Kalsel akan pentingnya audit bagi reputasi lembaga.

6.9.3 Kualitas Tata Kelola: Peningkatan jumlah entitas yang diaudit (mencapai angka 13 pada periode terakhir) mencerminkan bahwa sistem pelaporan keuangan BAZNAS di Kalimantan Selatan semakin matang dan siap untuk terus ditingkatkan ke level profesional yang lebih tinggi.



6.10 Laporan Transparansi

Kepercayaan masyarakat (public trust) adalah aset paling berharga bagi BAZNAS sebagai lembaga pengelola dana umat. Dalam upaya menjaga amanah tersebut, Indikator Transparansi menjadi standar baku yang tidak dapat ditawar. Transparansi bukan sekadar angka dalam laporan, melainkan cerminan dari akuntabilitas lembaga dalam mengelola setiap rupiah zakat, infak, dan sedekah yang dititipkan oleh para muzaki.

Tingkat transparansi yang tinggi memberikan kepastian bagi masyarakat bahwa dana mereka dikelola secara profesional, disalurkan tepat sasaran, dan diawasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan laporan yang terbuka dan terukur, BAZNAS dapat mempererat hubungan dengan muzaki, yang pada akhirnya akan mendorong partisipasi publik yang lebih luas dalam program-program pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di Kalimantan Selatan.

Analisis Capaian Indeks Transparansi BAZNAS Kalsel (2021–2024)

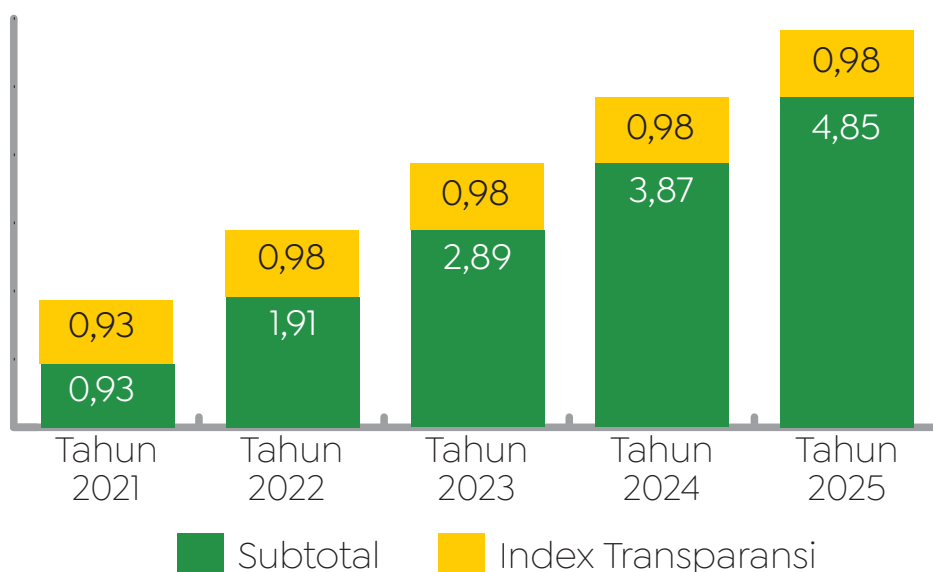
Grafik berikut menunjukkan tren peningkatan Indeks Transparansi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang dikelola secara konsisten:

6.10.1 Peningkatan Skor Berkala: Dari tahun 2021 hingga 2024, indeks transparansi menunjukkan kurva yang terus menanjak, dari angka awal 0,93 hingga mencapai akumulasi yang sangat positif di angka 4,85 pada periode terakhir.

6.10.2 Stabilitas Kinerja: Pencapaian skor positif yang stabil (rata-rata 0,98 per periode tambahan) menunjukkan bahwa standar transparansi telah menjadi budaya kerja yang melekat di lingkungan BAZNAS Kalsel.

6.10.3 Dampak Kepercayaan: Kenaikan indeks ini merupakan indikator kuat bahwa BAZNAS Kalsel berhasil memenuhi ekspektasi publik dan target rencana strategis lembaga dalam hal keterbukaan informasi publik dan akuntabilitas keuangan.

Melalui peningkatan indeks transparansi ini, BAZNAS Provinsi Kalsel berkomitmen untuk terus menjadi lembaga yang kredibel, modern, dan paling dipercaya oleh umat dalam menjalankan misi kemanusiaan.





BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROV. KALIMANTAN SELATAN



BAGIAN SDM, ADMINISTRASI DAN UMUM

Periode 2021-2025

7. Bagian SDM, Administrasi dan Umum

Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum merupakan unsur pendukung strategis yang berada di bawah arahan dan pengawasan Wakil Ketua IV. Sepanjang periode 2021-2025, bagian ini memegang peranan dalam memastikan seluruh proses operasional BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat berjalan secara tertib, efektif, dan berkelanjutan. Keberadaan bagian ini menjadi pondasi bagi terwujudnya tata kelola lembaga yang profesional dan akuntabel.

Struktur Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum terdiri atas dua subbagian, yaitu Sub bagian Administrasi dan Umum serta Sub bagian Sumber Daya Manusia. Keduanya bekerja secara sinergis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh bidang, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan zakat.

7.1 Pengelolaan Administrasi dan Umum

Subbagian Administrasi dan Umum menjalankan fungsi pengelolaan administrasi kelembagaan secara menyeluruh, meliputi pengarsipan, pengelolaan surat-menyurat, serta dukungan administrasi terhadap seluruh kegiatan lembaga dengan kegiatan sebagai berikut:

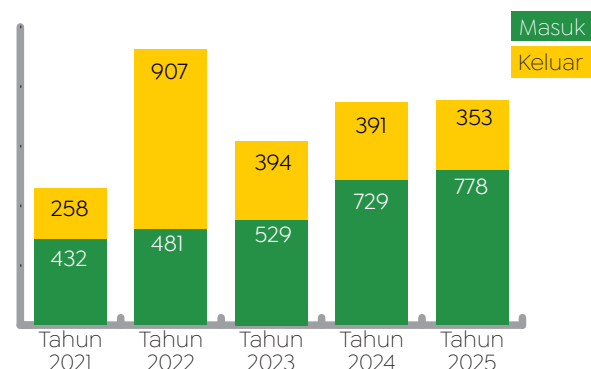
7.1.1 Pengarsipan dokumen dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Pengelolaan arsip bertujuan untuk menjamin keamanan dokumen, kemudahan penelusuran, serta keterlacakan informasi sebagai bagian dari tata kelola yang akuntabel.

7.1.2 Pembelian aset dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor, meliputi peralatan perkantoran, perangkat teknologi informasi, serta sarana pendukung lainnya. Setiap pengadaan dilaksanakan sesuai ketentuan dan mempertimbangkan asas efisiensi dan efektivitas.

7.1.3 Pemeliharaan aset dilakukan secara berkala guna memastikan seluruh fasilitas kerja tetap dalam kondisi layak pakai dan optimal. Kegiatan ini mencakup perawatan rutin, perbaikan, serta penggantian aset yang sudah tidak layak digunakan.

7.1.4 Pengelolaan surat-menyurat mencakup penerimaan, pencatatan, distribusi, disposisi, hingga pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Volume persuratan yang terus meningkat mencerminkan intensitas aktivitas dan perluasan kerjasama kelembagaan.

No	Tahun	Surat Masuk	Surat Keluar
1	2021	432	258
2	2022	481	907
3	2023	529	394
4	2024	729	391
5	2025	778	353



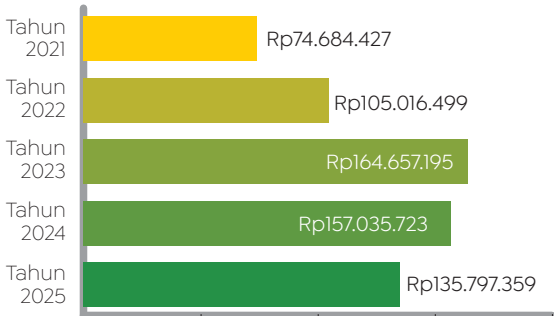
Selain surat-menyurat, Subbagian Administrasi dan Umum juga mendukung penerbitan berbagai dokumen resmi kelembagaan, khususnya Surat Keputusan (SK) Ketua BAZNAS

Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah SK yang diterbitkan mengalami peningkatan signifikan hingga tahun 2024, seiring dengan dinamika kebijakan dan kebutuhan penguatan tata kelola organisasi.

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah SK	2	11	17	31	18

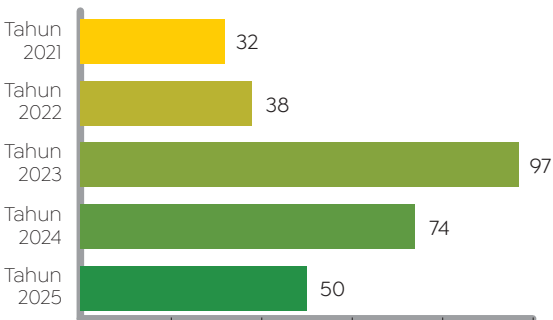
7.1.5 Pengelolaan kas kecil merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional harian lembaga. Selama periode 2021–2025, pengelolaan kas kecil dilaksanakan secara tertib, transparan, dan akuntabel untuk membiayai kebutuhan operasional rutin serta kegiatan penunjang lainnya. Fluktuasi nilai kas kecil mencerminkan intensitas kegiatan lembaga pada masing-masing tahun

No	Tahun	Realisasi Kas Kecil
1	2021	Rp74.684.427
2	2022	Rp105.016.499
3	2023	Rp164.657.195
4	2024	Rp157.035.723
5	2025	Rp135.797.359



7.1.6 Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Perjalanan Dinas, dalam mendukung mobilitas dan efektivitas kerja pimpinan serta amil, Subbagian Administrasi dan Umum juga mengelola sarana prasarana kantor serta administrasi perjalanan dinas. Jumlah perjalanan dinas meningkat pada tahun 2023 seiring dengan intensifikasi koordinasi, pembinaan, dan penguatan jejaring kelembagaan, kemudian mengalami penyesuaian pada tahun-tahun berikutnya.

No	Tahun	Perjanan Dinas
1	2021	32
2	2022	38
3	2023	97
4	2024	74
5	2025	50



7.1.7 Dukungan Penelitian dan Program Magang, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan secara terbuka mendukung kegiatan penelitian dan program magang mahasiswa sebagai bagian dari kontribusi kelembagaan dalam pengembangan keilmuan dan peningkatan literasi zakat. Dukungan ini dikoordinasikan oleh Subbagian Administrasi dan Umum melalui fasilitasi perizinan, pendampingan administrasi, serta penyediaan data dan informasi.

No	Tahun	Penelitian
1	2021	26
2	2022	18
3	2023	16
4	2024	25
5	2025	17

No	Tahun	Mahasiswa Magang
1	2021	0
2	2022	20
3	2023	21
4	2024	24
5	2025	29

7.2 Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada aspek pengelolaan sumber daya manusia, Subbagian SDM menempatkan peningkatan kualitas, kedisiplinan, dan profesionalisme amil sebagai prioritas utama. Pengelolaan SDM dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembinaan, pengembangan kompetensi, serta manajemen karir yang terstruktur dengan rincian sebagai berikut:

7.2.1 BAZNAS Class dilaksanakan secara rutin sebagai sarana peningkatan kapasitas internal amil. Kegiatan ini berfokus pada penguatan pemahaman regulasi zakat, tata kelola kelembagaan, nilai-nilai ke-BAZNAS-an, serta pengembangan soft skills yang relevan dengan tugas dan fungsi amil

7.2.2 Pelatihan dan sertifikasi diberikan kepada amil untuk meningkatkan kompetensi teknis dan profesional, baik di bidang pengelolaan zakat, keuangan, administrasi, maupun bidang pendukung lainnya. Sertifikasi menjadi bagian dari upaya standarisasi kompetensi amil sesuai ketentuan yang berlaku.

No	Tahun	Pelatihan
1	2021	5
2	2022	6
3	2023	7
4	2024	4
5	2025	3

No	Tahun	Amil	Pimpinan
1	2021	0	0
2	2022	0	0
3	2023	7	3
4	2024	9	0
5	2025	0	0

7.2.3 Upacara, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan secara rutin melaksanakan upacara bulanan pada setiap awal bulan sebagai sarana refleksi atas tugas dan tanggung jawab pengelolaan zakat. Upacara yang dipimpin oleh pimpinan BAZNAS ini menjadi media evaluasi, penyampaian amanat dan motivasi, serta penanaman nilai disiplin, kebersamaan, keimanan, dan tanggung jawab sosial bagi seluruh amil. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbangun soliditas dan etos kerja yang semakin kuat guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kontribusi BAZNAS kepada masyarakat.

7.2.4 Family gathering diselenggarakan pada tahun 2022 untuk mempererat kebersamaan dan kekeluargaan antara amil beserta keluarga. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan loyalitas, kenyamanan kerja, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga.

7.2.5 Studi tiru dilaksanakan ke BAZNAS atau lembaga zakat lain yang dinilai memiliki praktik terbaik (best practice). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh referensi dan inovasi dalam pengelolaan zakat serta penguatan tata kelola organisasi. Pada tahun 2023 melakukan studi tiru ke BAZNAS DKI Jakarta dan BAZNAS Provinsi Jawa Barat dan tahun 2024 ke BAZNAS DI Yogyakarta dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

7.2.6 Makan Bersama dilaksanakan setiap akhir bulan, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan makan bersama sebagai tradisi kebersamaan dan wujud syukur atas rezeki yang diberikan Allah SWT setelah menjalankan aktivitas pengelolaan zakat. Kegiatan ini menjadi bentuk apresiasi pimpinan terhadap kinerja para amil, sekaligus sarana mempererat silaturahmi, menumbuhkan kekompakan, serta saling memotivasi dalam suasana yang hangat dan akrab.

7.2.7 Morning Speech dilaksanakan Setiap hari Selasa pagi, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan morning speech sebagai wadah bagi para amil untuk bergantian menyampaikan gagasan di hadapan rekan kerja dengan beragam tema, mulai dari keagamaan, sosial, hingga pengalaman dan motivasi kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum, meningkatkan kepercayaan diri, memperluas wawasan, serta menumbuhkan semangat kebersamaan antara amil.

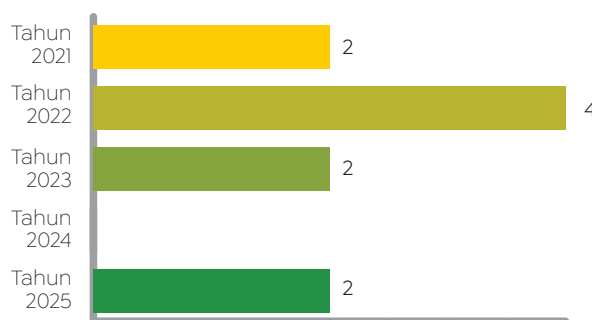
7.2.8 Pagi Mengaji dilaksanakan setiap Jumat pagi, paraamil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan rutin mengaji Al-Qur'an bersama sebagai sarana penguatan spiritual, pengingat amanah pengelolaan zakat, serta upaya mempererat ukhuwah dan kekompakan dalam bekerja, dengan harapan meraih ridho Allah SWT dan memberi teladan positif bagi masyarakat.

7.2.9 Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), sebagai upaya penguatan tata kelola dan profesionalisme lembaga, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan enam Standar Operasional Prosedur (SOP), meliputi SOP Pengumpulan, Pendayagunaan, Pendistribusian, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, Administrasi SDM dan Umum, serta Promosi dan Komunikasi Publik, yang disahkan pada 10 Desember 2024. SOP ini menjadi pedoman kerja baku bagi seluruh unit dan amil agar pelaksanaan tugas berjalan terstruktur, terukur, dan konsisten, sekaligus memastikan keseragaman proses, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, memperkuat akuntabilitas serta pengendalian internal, dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi serta prinsip tata kelola lembaga yang baik.

7.2.10 Penilaian Kinerja, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menerapkan sistem penilaian kinerja Amil berbasis metode Behaviorally Anchored Rating Scale (BARS) untuk mendorong peningkatan kinerja SDM secara optimal dan objektif, dengan menilai perilaku kerja nyata yang terukur serta meminimalkan bias penilaian. Penilaian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi Amil sesuai visi dan misi lembaga, menjadi dasar pengambilan keputusan promosi, rotasi, dan penempatan, meningkatkan motivasi kerja, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, menurunkan tingkat keluhan dan turnover, serta mendukung perencanaan jangka panjang lembaga. Penilaian kinerja dilaksanakan setiap 6 bulan bagi Amil Tetap dan setiap 12 bulan bagi Amil Kontrak yang akan dipromosikan.

7.2.11 Rekrutmen amil dilaksanakan secara selektif dan transparan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan organisasi dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas.

No	Tahun	Rekrutmen
1	2021	2
2	2022	4
3	2023	2
4	2024	0
5	2025	2



7.2.12 Rotasi dan promosi jabatan dilaksanakan sebagai bagian dari manajemen karir berbasis kinerja dan kompetensi. Kebijakan ini bertujuan untuk penyegaran organisasi, pengembangan potensi amil, serta keberlanjutan kepemimpinan internal.

Perubahan Posisi	2021	2022	2023	2024	2025
Rotasi	0 Amil	0 Amil	9 Amil	6 Amil	0 Amil
Promosi Golongan	5 Amil	2 Amil	4 Amil	2 Amil	1 Amil
Promosi Jabatan	0 Amil	0 Amil	1 Amil	2 Amil	0 Amil

7.2.13 Infografis Amil, amil merujuk pada sekelompok individu yang diamanahkan dan mendapatkan izin dari pemerintah atau pemerintah daerah untuk mengurus seluruh proses zakat, mulai dari pengumpulan hingga pendistribusian kepada mustahik. Dalam proses penerimaan dan pengelolaan zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan tersebut maka haruslah dikelola dan ditangani oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki profesionalisme agar dapat berjalan dengan efisien. Berikut data terkait Sumber Daya Manusia di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Tahun	Amil Pelaksana	Pimpinan	Satuan Audit Internal
2021	24	5	3
2022	20	5	3
2023	23	5	3
2024	23	4	2
2025	24	4	2

Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum selama periode 2021-2025 telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan tata kelola internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Pengelolaan administrasi yang semakin kompleks, dukungan keuangan operasional yang tertib, fasilitasi penelitian dan magang, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan menjadi pondasi penting dalam mendukung pencapaian kinerja lembaga dan peningkatan kepercayaan masyarakat. Ke depan, bagian ini diharapkan terus berperan aktif sebagai pilar pendukung profesionalisme dan keberlanjutan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROV. KALIMANTAN SELATAN



BAGIAN PROMOSI DAN KOMUNIKASI PUBLIK

Periode 2023-2025

8. Bidang Promosi dan Komunikasi Publik

Bagian Promosi dan Komunikasi Publik merupakan unit kerja baru di lingkungan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang secara resmi disahkan pada 1 September 2023. Bagian ini berada di bawah koordinasi Wakil Ketua IV dan memiliki mandat strategis dalam membangun citra lembaga, memperluas jangkauan informasi, serta menguatkan hubungan BAZNAS Kalsel dengan masyarakat.

Bagian Promosi dan Komunikasi Publik bertugas mengelola promosi kelembagaan, marketing komunikasi, hubungan media, serta komunikasi publik yang berorientasi pada edukasi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Kehadiran bagian ini menjadi respon atas kebutuhan lembaga untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan dinamika komunikasi publik yang semakin cepat dan digital.

Program-program yang dijalankan mencakup produksi konten kreatif (film edukasi zakat, film sketsa, film dokumenter, flyer, foto, video, dokumentasi dan audiovisual), pengelolaan media sosial dan website, rilis berita, dokumentasi kegiatan, hingga pelaksanaan strategi branding lembaga. Selain itu, bagian ini juga mengembangkan pendekatan komunikasi melalui kolaborasi dengan media, influencer, tokoh agama, serta akun informasi lokal guna memperluas jangkauan pesan-pesan zakat kepada masyarakat Kalimantan Selatan.

8.1 Tujuan

Pelaksanaan program Bagian Promosi dan Komunikasi Publik BAZNAS Kalsel bertujuan untuk:

8.1.1 Meningkatkan visibilitas dan citra positif BAZNAS Kalsel sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional, transparan, dan terpercaya.

8.1.2 Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya zakat, infak, dan sedekah serta dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik.

8.1.3 Mendorong partisipasi publik dalam program-program BAZNAS Kalsel melalui komunikasi yang informatif, humanis, dan inspiratif.

8.1.4 Memperluas jangkauan informasi kelembagaan melalui pemanfaatan media massa, media digital, dan kanal komunikasi publik lainnya.

8.1.5 Mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga melalui publikasi kegiatan dan capaian program secara berkelanjutan.

8.2 Capaian Bagian

Sejak berdiri pada September 2023 hingga tahun 2025, Bagian Promosi dan Komunikasi Publik menunjukkan peran dalam memperkuat komunikasi dan branding BAZNAS Kalsel.

Pada aspek publikasi dan pemberitaan, tercatat dari 2023-2025 sebanyak 577 berita telah dipublikasikan dengan klasifikasi Dakwah dan Advokasi, Ekonomi, Kemanusiaan, Kesehatan, Sosial, Artikel dan Press Release. Publikasi ini berperan penting dalam menyampaikan informasi program serta dampak penyaluran zakat kepada masyarakat luas.

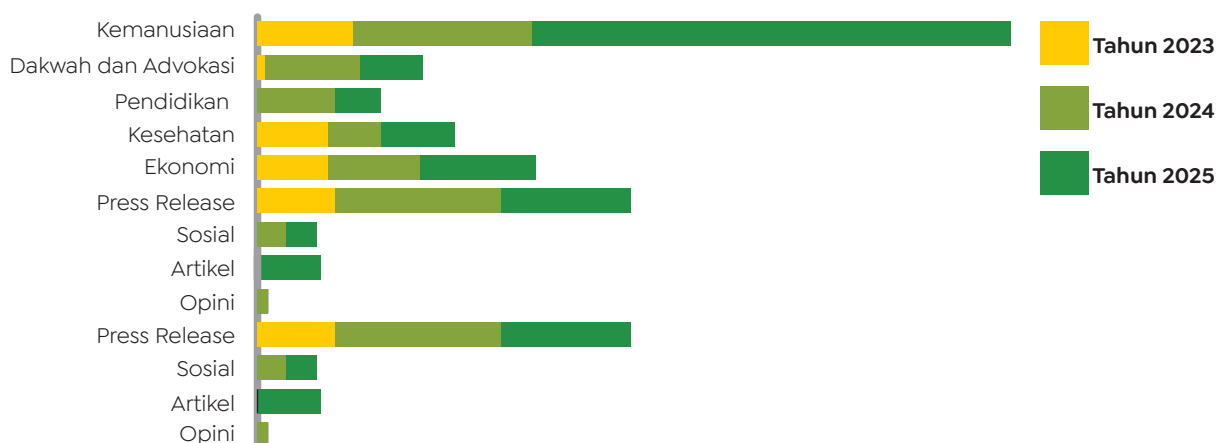
Dalam pemanfaatan media sosial, kinerja kanal digital BAZNAS Kalsel menunjukkan tren positif. Pada tahun 2023 sampai 2025, akun Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok mengalami peningkatan jangkauan, interaksi, serta pertumbuhan pengikut. Kolaborasi dengan media lokal, influencer, dan content creator turut memperluas segmentasi audiens, khususnya generasi muda.

Di bidang audiovisual, berbagai konten video edukasi, dokumentasi kegiatan, film pendek, film dokumenter dan series kreatif berhasil diproduksi sebagai media dakwah zakat yang adaptif terhadap tren digital. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan engagement publik, tetapi juga memperkuat pemahaman masyarakat terhadap tata kelola zakat yang profesional.

Pada aspek branding lembaga, Bagian Promosi dan Komunikasi Publik memastikan konsistensi identitas visual BAZNAS Kalsel melalui penerapan logo, warna, dan pesan komunikasi pada seluruh materi promosi, baik cetak maupun digital. BAZNAS Kalsel juga melakukan koordinasi penggunaan logo, branding dan desain dengan BAZNAS Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan agar konsiten dalam penerapannya. Upaya ini berkontribusi dalam memperkuat positioning BAZNAS Kalsel sebagai lembaga yang modern, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan umat.

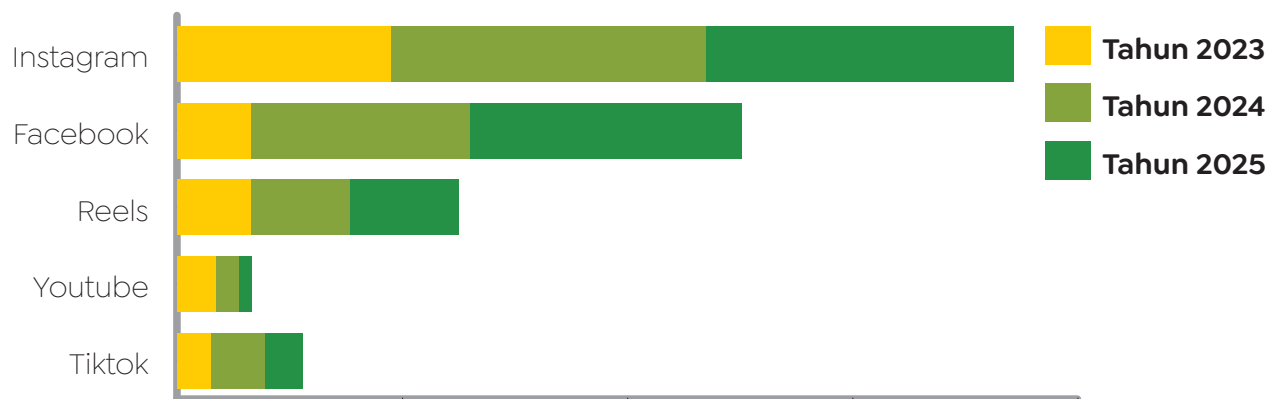
8.3 Pemberitaan BAZNAS Kalsel 2023-2025

Kategori Berita	2023	2024	2025
Kemanusiaan	27 Berita	51 Berita	136 Berita
Dakwah dan Advokasi	2 Berita	27 Berita	18 Berita
Pendidikan	0 Berita	22 Berita	13 Berita
Kesehatan	20 Berita	15 Berita	21 Berita
Ekonomi	20 Berita	26 Berita	33 Berita
Press Release	22 Berita	47 Berita	37 Berita
Sosial	0 Berita	8 Berita	9 Berita
Artikel	0 Artikel	0 Artikel	18 Berita
Opini	0 Opini	3 Opini	0 Opini
Total	91	201	285



8.4 Publikasi Sosial Media 2023-2025

Sosial Media	2023	2024	2025
Instagram	474	700	684
Facebook	164	487	607
Reels	163	221	241
Youtube	86	51	29
Tiktok	74	120	85
Jumlah	961	1.579	1.646



10. Penutup

10.1 Kesimpulan

Sebagai sebuah lembaga pemerintah, yang diberi amanah untuk mengelola Zakat, BAZNAS Kalimantan Selatan telah tumbuh dan berkembang serta mendapat kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakatnya. Hal tersebut terbukti dengan terus meningkatnya pengumpulan zakat, infak dan sedekah setiap tahunnya;

Bahwa kepercayaan masyarakat yang terus bertumbuh, dibarengi kerja keras semua pimpinan dan amil serta relawan, telah menghasilkan prestasi yang baik ditingkat nasional dimana BAZNAS Kalsel selama periode kepengurusan 2021-2026 berturut-turut dianugerahi penghargaan;

Penghargaan tersebut, juga tidak terlepas peran serta Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama Kalimantan Selatan yang terus mendukung BAZNAS Kalsel dalam menjalankan fungsi dan tugasnya tersebut;

Demikian laporan Pertanggungjawaban ini disampaikan, semoga menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan BAZNAS Kalsel ke depan. Terimakasih.

Banjarmasin, 31 Januari 2026
Badan Amil Zakat Nasional
Provinsi Kalimantan Selatan



Drs. H. Imamsyah Safari
Ketua

9. Lampiran-Lampiran

9.1 Lampiran Bidang Pengumpulan





Kajian Eksklusif bersama Tuan Guru Ustadz Abdul Somad di lingkungan ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sekaligus Sosialisasi Zakat Penghasilan



Kunjungan Silaturahmi sekaligus Sosialisasi Program Kerjasama Kurban Berkah bersama Jhonlin Group



Layanan Jemput Zakat BAZNAS KALSEL ke salah satu rumah muzaki



Kajian Eksklusif bersama Tuan Guru Ustadz Abdul Somad di lingkungan ASN Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sekaligus Sosialisasi Zakat Penghasilan



Layanan Gerai Zakat BAZNAS KALSEL di salah satu pusat perbelanjaan di kota Banjarbaru

9.2 Lampiran Bidang Pendistribusian



Penyaluran fidyah pada momen hari buruh nasional



Penyaluran Paket Ramadhan Bahagia ke daerah pelosok di Kalimantan Selatan



BAZNAS Tanggap Bencana salurkan bantuan kemanusiaan di desa Lok. Buntar Kec. Sungai Tabuk



Penyaluran kaki palsu untuk penyandang disabilitas di Kalimantan Selatan



BAZNAS Tanggap Bencana Goes to School, mitigasi bencana dan cara penggunaan APAR



Penyaluran hidangan Jumat berkah bersama UPZ RSUD Ansari Saleh Banjarmasin



9.3 Lampiran Bidang Pendayagunaan



Penyaluran bantuan Program Zmart dengan skema bantuan skema renovasi dan perbaikan warung



Pelatihan penggorengan ayam Zchicken sesuai SOP yang dilakukan oleh penerima manfaat program Zchicken



Para juara pada kompetisi ide bisnis Program Santripreneur BAZNAS Kalsel



Pendampingan BMD Banjarmasin dalam Pelaksanaan Akad dan Penyaluran Pembiayaan kepada Kelompok Petani Berkah Desa Anjir Pasar Kota II



Penerima Beasiswa Al Azhar, Kairo, Mesir yang berasal dari wilayah Kalimantan Selatan, dan berangkat studi pada tahun ajaran 2025



Penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS (Lokal) yang terdiri dari 5 Universitas yang ada di Kalimantan Selatan



Salah satu UMKM binaan BAZNAS Kalsel dari Program Mikropreneur Mustahik Naik Kelas yang sukses memproduksi telur asin



Kegiatan Monitoring UMKM yang dilakukan kepada penerima manfaat, untuk memastikan penggunaan modal usaha, dan perkembangan usahanya



Penyaluran bantuan gerobak berkah yang dilaksanakan di wilayah Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan



Kegiatan monitoring Program Lumbung Pangan, petani sedang melakukan panen menggunakan alat kombain



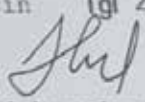
Peninjauan produk mustahik dalam program kurasi produk



Foto bersama penerima program Z-Auto 2024 setelah melaksanakan pelatihan mekanik yang bekerjasama dengan Politeknik Hasnur



BSZ Mustahik Menjadi Muzaki

 BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional		BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL Provinsi Kalimantan Selatan Jl. Jend. Sudirman No. 1 Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin 08115133613		Lembar 1 Untuk Arsip Wajib Zakat	
Bukti Setoran Zakat					
Nomor		: 24/09/24/km/1/0000003			
Periode		: September 2024			
Telah terima dari		: Abdurrahman			
NPWZ		: 637120010006755			
NPWP		:			
Alamat		: Desa Anjir Pasar Kota II RT 14			
Telepon/Email		: /			
Objek ZIS	Uraian	Via	Jumlah (Rp)		
Zakat	Penerimaan Zakat Individual Maal Pertanian, Perkebunan, dan	Cash	2.000.000		
Total	Kehutanan Kas*		2.000.000		
Terbilang: Dua juta rupiah					
Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada Bapak Abdurrahman atas harta yang telah dikeluarkan dan menjadi berkah dan suci atas harta yang lainnya.					
Pengesahan Petugas Amil Banjarmasin, Tgl 24/09/2024  Petugas: Syarif Lidiyawati			Penyetor / Wajib Zakat Banjarmasin, Tgl 24/09/2024  Nama: Abdurrahman		

* Kepada para muzaki, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan memberikan bukti setoran zakat sesuai dengan UU No 23 tahun 2011 pasal 23 ayat 1.
 *** Bukti setoran zakat ini dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak (UU no 23 tahun 2011 pasal 23 ayat 2).
 **** BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan hanya menerima donasi dari sumber yang halal, tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dan bukan menurut adat istiadat yang bertentangan dengan hukum Islam.
 ***** Harta wajib zakat dimiliki secara sempurna (kepemilikan penuh).

9.4 Lampiran Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan







Implementasi Buku Rasio Keuangan



Rakernis Wakil Ketua III Tingkat Nasional di Balikpapan



Audit & Kepatuhan Regulasi BAZNAS Kabupaten/Kota

RASIO KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT BAZNAS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2025

NO	NAMA RASIO	RUMUS OPZ	SIMULA SI	BUKU PEDOMAN PUSAKAS	KETERANGAN
1	RASIO AKTIVITAS				
1	GROSS ALLOCATION TO COLLECTION RATIO	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sederakah}}{(\text{penghimpunan dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sederakah}) + \text{Saldo Dana Akhir Infaq}(t-1))}$	94%	SANGAT EFEKTIF	EFEKTIF TELAH DISALURKAN DANA ZIS PADA TAHUN TERSEBUT
2	GROSS ALLOCATION TO COLLECTION RATIO NON AMIL	$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Penyaluran Dana Infaq Sederakah}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}{((\text{11,763,404,083} + \text{20,969,368,622}) + \text{Saldo Dana Zakat Tahun Lalu} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq}) - ((\text{1,311,364,059} + \text{17,248,854}) - (\text{564,620,092} + \text{1,235,442,759}))}$	96%	SANGAT EFEKTIF	EFEKTIF DALAM PENYALURAN ZIS TANPA BAGIAN AMIL ZIS
3	NET ALLOCATION TO COLLECTION RATIO	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sederakah}}{(\text{11,763,404,083} + \text{20,969,368,622}) - (\text{11,763,404,083} + \text{20,969,368,622})}$	98%	SANGAT EFEKTIF	SANGAT EFEKTIF DALAM MENYALURKAN HASIL PENGHIMPUNAN TAHUN TERSEBUT
4	NET ALLOCATION TO COLLECTION RATIO NON AMIL	$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Penyaluran Dana Infaq Sederakah}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}{((\text{11,763,404,083} + \text{20,969,368,622}) + \text{Saldo Dana Zakat Tahun Lalu} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq}) - ((\text{1,311,364,059} + \text{17,248,854}) - (\text{564,620,092} + \text{1,235,442,759}))}$	98%	SANGAT EFEKTIF	SANGAT EFEKTIF DALAM MENYALURKAN HASIL PENGHIMPUNAN TAHUN TERSEBUT TANPA BAGIAN HAK AMIL
5	ZAKAH ALLOCATION RATIO	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat}}{\text{Penghimpunan Dana Zakat}}$	105%	SANGAT EFEKTIF	SANGAT EFEKTIF DANA ZAKAT YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK
6	ZAKAH ALLOCATION RATIO NON AMIL	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Zakat} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat}}{\text{Total Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Zakat}}$	106%	SANGAT EFEKTIF	SANGAT EFEKTIF DANA ZAKAT YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK TANPA BAGIAN AMIL
7	INFAQ AND SHODAQAA ALLOCATION RATIO	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infaq Sederakah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infaq Sederakah}}$	94%	SANGAT EFEKTIF	SANGAT EFEKTIF MENGGUNAKAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK
8	INFAQ AND SHODAQAA ALLOCATION RATIO NON AMIL	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infaq Sederakah} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat Infaq Sederakah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infaq Sederakah} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat Infaq Sederakah}}$	93%	SANGAT EFEKTIF	SANGAT EFEKTIF MENGGUNAKAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK TANPA BAGIAN AMIL
9	ZAKAH TURN OVER	$\frac{\text{Dana Infaq Sederakah} - \text{Bagian Amil dari Dana Infaq Sederakah}}{\text{Dana Zakat disalurkan tahun X}}$	1.90	SANGAT BAIK	SANGAT EFEKTIF MENUNJUKAN BAHWA SEMAKIN AKTIF DALAM MELAKUKAN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
10	AVERAGE OF DAYS ZAKAH OUTSTANDING	$\frac{\text{Dana Zakat diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana Zakat Tahun X} / 2}{360}$	6.33	BAIK	EFEKTIF DALAM MENGAMBARAKAN BERAPALAMA ZAKAT YANG TERHIMPUN DISIMPAN
11	INFAQ SEDEKAH TURN OVER	$\frac{\text{Dana Infaq Sederakah disalurkan tahun X}}{\text{Dana Infaq Sederakah diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana Infaq Sederakah Tahun X} / 2}$	1.87	SANGAT BAIK	SANGAT EFEKTIF MENGAMBARAN INFAQ SEDEKAH YANG DISALURKAN SEMAKIN TINGGI NILAINYA MAKA MENUNJUKAN SEMAKIN AKTIF DALAM PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
12	AVERAGE OF DAYS INFAQ SEDEKAH OUTSTANDING	$\frac{\text{Dana Infaq Sederakah} - \text{Bagian Amil dari Dana Infaq Sederakah}}{\text{Dana Zakat disalurkan tahun X} + \text{Saldo awal Dana Zakat Tahun X} / 2}$	6.41	BAIK	EFEKTIF MENGAMBARKAN CEPAT DALAM PERPUTARAN DANA INFAQ SEDEKAH YANG MENGENDAP DI BAZNAS
13	ZIS TURN OVER	$\frac{\text{Dana ZIS disalurkan tahun X}}{(\text{Dana ZIS diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana ZIS tahun X} / 2)}$	1.88	SANGAT BAIK	SANGAT EFEKTIF DALAM PERPUTARAN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZIS SEMAKIN TINGGI NILAI MAKA SEMAKIN AKTIF DALAM PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
14	AVERAGE OF DAYS ZIS OUTSTANDING	$\frac{\text{ZIS Turn Over}}{\text{Putang Penyaluran ZIS}}$	6.38	BAIK	EFEKTIF MENGAMBARKAN TIDAK TERLALU LAMA DANA ZIS MENGENDAP DI BANAS
15	RASIO PIUTANG PENYALURAN	$\frac{\text{Total Penyaluran ZIS}}{\text{Total Aset Kelolaan dari Zakat Tahun Berjalan}}$	13%	TIDAK BAIK	KEMAMPUAN DALAM REALISASI PIUTANG PENYALURAN
16	WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK REALISASI PIUTANG PENYALURAN	$\frac{\text{Rasio Uang Muka KEGIATAN}}{\text{Rasio Asset Kelolaan Zakat}}$	3731%	TIDAK BAIK	KEMAMPUAN DALAM REALISASI PIUTANG PENYALURAN
17	RASIO UANG MUKA KEGIATAN	$\frac{\text{Uang Muka}}{\text{Rasio Asset Kelolaan Zakat}}$	13%	TIDAK BAIK	TIDAK EFEKTIF DALAM PENYELESAIAN UANG MUKA PENYALURAN
18	RASIO ASSET KELOLAAN ZAKAT	$\frac{\text{Total Aset Kelolaan dari Zakat Tahun Berjalan}}{\text{Total Penyaluran Dana Zakat}}$	0%	BAIK	EFEKTIF DALAM MENYALURKAN DANA ASET KELOLAAN

[illegible]

RASIO KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT BAZNAS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2024				
NO	NAMA RASIO	RUMUS OPZ	SIMULASI	
1			BUKU PEDOMAN PUSKAS	KETERANGAN
RASIO AKTIVITAS				
1	GROSS ALLOCATION TO COLLECTION RATIO	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sedekah}}{(\text{penghimpunan dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sedekah} + (\text{Saldo dana Akhir Zakat}(-1) + \text{Saldo Dana Akhir Infaq}(-1)))}$	$\frac{12.965,128.028 + 21.073,461.675}{(13.571,395.271 + 23.653,212.418 + 761,309.480 + 661,258.543)}$	88% EFEKTIF TELAH DISALURKAN DANA ZIS PADA TAHUN TERSEBUT
2	GROSS ALLOCATION TO COLLECTION RATIO NON AMIL	$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Penyaluran Dana Infaq Sedekah}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Penghimpunan dana Infaq}) + (\text{Saldo Dana Zakat Tahun Lalu} + \text{Saldo Infaq Tahun Lalu}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}$	$\frac{30.842,045.263}{32.264.613.286}$	96% EFEKTIF DALAM PENYALURAN ZIS TANPA BAGIAN AMIL ZIS
3	NET ALLOCATION TO COLLECTION RATIO	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sedekah}}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Dana Infaq Sedekah}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}$	$\frac{34.038.589.703}{37.224.807.689}$	91% SANGAT EFEKTIF DALAM MENYALURKAN HASIL PENGHIMPUNAN TAHUN TERSEBUT
4	NET ALLOCATION TO COLLECTION RATIO NON AMIL	$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Penyaluran Dana Infaq Sedekah}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Penghimpunan dana Infaq}) - (\text{Bagian Amil dari Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Infaq})}$	$\frac{30.842,045.263}{34.028.063.249}$	91% SANGAT EFEKTIF DALAM MENYALURKAN HASIL PENGHIMPUNAN TAHUN TERSEBUT TANPA BAGIAN HAK AMIL
5	ZAKAH ALLOCATION RATIO	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat}}{\text{Penghimpunan Dana Zakat}}$	$\frac{12.965,128.028}{13.571,395.271}$	96% SANGAT EFEKTIF DANA ZAKAT YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK
6	ZAKAH ALLOCATION RATIO NON AMIL	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Zakat} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat}}{\text{Total Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Bagian Amil dari Dana Zakat}}$	$\frac{11.610.309.469}{12.216.576.712}$	95% SANGAT EFEKTIF DANA ZAKAT YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK TANPA BAGIAN AMIL
7	INFAQ AND SHODQA ALLOCATION RATIO	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infaq Sedekah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infaq Sedekah}}$	$\frac{21.073,461.675}{23.653,212.418}$	89% SANGAT EFEKTIF MENGGUNAKAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK
8	INFAQ AND SHODQA ALLOCATION RATIO NON AMIL	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infaq Sedekah} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat Infaq Sedekah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infaq Sedekah} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat Infaq Sedekah}}$	$\frac{19.231,735.794}{21.811,486.537}$	88% SANGAT EFEKTIF MENGGUNAKAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH YANG DIHIMPUN UNTUK DAPAT DISALURKAN KEPADA MUSTAHIK TANPA BAGIAN AMIL
9	ZAKAH TURN OVER	$\frac{\text{Dana Zakat diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana Zakat Tahun X}}{\text{Zakah Turn Over}}$	$\frac{21.811,486.537}{12.965,128.028}$	1.81 SANGAT EFEKTIF MENUNJUKAN BAHWA SEMAKIN AKTIF DALAM MELAKUKAN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
10	AVERAGE OF DAYS ZAKAH OUTSTANDING	$\frac{\text{Dana Zakat diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana Zakat Tahun X}}{\text{Zakah Turn Over}}$	$\frac{176,352,375.50}{198.99}$	6.63 EFEKTIF DALAM MENGAMBARKAN BERAPA LAMA ZAKAT YANG TERHIMPUN DISIMPAN
11	INFAQ SEDEKAH TURN OVER	$\frac{\text{Dana Infaq Sedekah disalurkan tahun X}}{\text{Dana Infaq Sedekah diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana Infaq Sedekah Tahun X}} \times 360$	$\frac{21.073,461.675}{12,157,235,480.50}$	1.73 SANGAT EFEKTIF MENUNJUKAN BAHWA SEMAKIN AKTIF DALAM MELAKUKAN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
12	AVERAGE OF DAYS INFAQ SEDEKAH OUTSTANDING	$\frac{\text{Dana Infaq Sedekah diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana Infaq Sedekah Tahun X}}{\text{Zakah Turn Over}}$	$\frac{207,683,388}{34.038.589.703}$	6.92 EFEKTIF MENGGAMBARKAN CEPAT DALAM PERPUTARAN DANA INFAQ SEDEKAH YANG MENGENAP DI BAZNAS
13	ZIS TURN OVER	$\frac{\text{Dana ZIS disalurkan tahun X}}{(\text{Dana ZIS diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana ZIS tahun X}) \times 360}$	$\frac{19,231,587,856.00}{204}$	1.76 SANGAT EFEKTIF DALAM PERPUTARAN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN
14	AVERAGE OF DAYS ZIS OUTSTANDING	$\frac{\text{Dana ZIS diterima tahun X} + \text{Saldo awal Dana ZIS tahun X}}{\text{ZIS Turn Over}}$	$\frac{9,75\%}{4.97}$	6.81 EFEKTIF MENGGAMBARKAN TIDAK TERLALU LAMA DANA ZIS MENGENAP DI BANAS
15	RASIO PIUTANG PENYALURAN	$\frac{\text{Piutang Penyaluran ZIS}}{\text{Total Penyaluran ZIS}}$	$\frac{3,320,301,988}{34,038,589,703}$	10% KEMAMPUAN DALAM REALISASI PIUTANG PENYALURAN
16	WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK REALISASI PIUTANG PENYALURAN	$\frac{\text{Piutang Penyaluran ZIS}}{\text{Total Penyaluran ZIS}} \times 360$	$\frac{469,853,921}{34,038,589,703}$	497% KEMAMPUAN DALAM REALISASI PIUTANG PENYALURAN
17	RASIO UANG MUKA KEGATAN	$\frac{\text{Uang Muka}}{\text{Total Penyaluran ZIS}}$	$\frac{3,320,301,988}{34,038,589,703}$	10% EFEKTIF DALAM MENYALURKAN DANA YANG TERHIMPUN
18	RASIO ASSET KELOLAAN ZAKAT	$\frac{\text{Total Aset Kelolaan dari Zakat Tahun Berjalan}}{\text{Total Penyaluran Dana Zakat}}$	$\frac{0}{12,965,128.028}$	0% EFEKTIF DALAM MENYALURKAN DANA ASET KELOLAAN

[illegible]

9.5 Lampiran Bagian SDM, Administrasi dan Umum





Pelatihan berbasis kompetensi skema Pimpinan BAZNAS Daerah Kalimantan Selatan



Morning Speech pada setiap Selasa yang disampaikan oleh amil secara bergantian



BAZNAS Class yang dilaksanakan setiap bulan dengan tujuan menambah wawasan amil



Studi tiru BAZNAS Kalsel ke BAZNAS Provinsi Jawa Tengah



Family Gathering amilin dan pimpinan beserta keluarga di Amanah Borneo Park



Makan bersama amilin dan pimpinan untuk mejalin kebersamaan



Mengaji bersama amilin dan pimpinan yang dilaksanakan setiap pagi Jumat

9.6 Lampiran Bagian Promosi dan Komunikasi Publik





Public Ekspose program Ramadhan dengan wartawan media lokal Kalsel



Kolaborasi Konten Sosial Media

ZAKAT MENGUATKAN INDONESIA

